



**ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN  
TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN  
SEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONEN YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Penyelesaian Studi  
Pada Program Studi Manajemen Fakultas Sosial Sains  
Universitas Pembangunan Panca Budi Medan

Oleh:

**MUHAMMAD HIDAYAT BATUBARA**

1715310344

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS SOSIAL SAINS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
MEDAN**

**2021**



**FAKULTAS SOSIAL SAINS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
MEDAN**

**PENGESAHAN SKRIPSI**

NAMA : MUHAMMAD HIDAYAT BATUBARA  
NPM : 1715310344  
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN  
JENJANG : S1 (STRATA SATU)  
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN  
TERHADAP RETURN SAHAM PADA  
PERUSAHAAN OTMOTIF DAN KOMOPONEN  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

MEDAN, NOVEMBER 2021

KETUA PROGRAM STUDI

(HUSNI MUHARRAM RITONGA, BA., MSc.M) (DR. ONNY MEDALINE,  
SH., M.Kn)



PEMBIMBING I

(RISKA FRANITA, SE., M.Ak)

PEMBIMBING II

(GEBY CITRA ANANDA, SE., MM)



**FAKULTAS SOSIAL SAINS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
MEDAN**

SKRIPSI DITERIMA DAN DISETUJUI OLEH  
PANITIA UJIAN SARJANA LENGKAP FAKULTAS SOSIAL SAINS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI MEDAN

**PERSETUJUAN UJIAN**

NAMA : MUHAMMAD HIDAYAT BATUBARA  
NPM : 1715310344  
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN  
JENJANG : S1 (STRATA SATU)  
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN  
TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA  
PERUSAHAAN OTMOTIF DAN KOMOPONEN  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

MEDAN, NOVEMBER 2021

KETUA

(CAHYO PRAMONO, SE., MM)

ANGGOTA - I

(RISKA FRANITA, SE., M.Ak)

ANGGOTA - II

(GEBY CITRA ANANDA, SE., MM)

ANGGOTA - III

(RINDI ANDIKA, SE., MM)

ANGGOTA-IV

(NONI ARDIAN, SE., MM)

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Hidayat Batubara  
NPM : 1715310344  
Fakultas/Program Studi : Sosial Sains / Manajemen  
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap  
*Return* Saham Pada Perusahaan Sektor Otomotif dan  
Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain (plagiat).
2. Memberi izin hak bebas Royalti Non-Eksklusif kepada Universitas Pembangunan Panca Budi untuk menyimpan, mengalih-media/formatkan mengelola, mendistribusikan, dan mempublikasikan karya skripsinya melalui internet atau media lain bagi kepentingan akademis.

Pernyataan ini saya perbuat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Medan, November 2021

Yang membuat pernyataan



**Muhammad Hidayat Batubara**

**1715310344**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Hidayat Batubara  
Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 14 Agustus 1997  
NPM : 1715310344  
Fakultas : Sosial Sains  
Program Studi : Manajemen  
Alamat : JL. Letda Sujono Gg. Nangka No. 7A Medan

Dengan ini mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian sarjana lengkap pada Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka saya tidak akan lagi melakukan ujian perbaikan nilai di masa yang akan datang.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, November 2021

Yang membuat pernyataan



**Muhammad Hidayat Batubara**

**1715310344**



# UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

## FAKULTAS SOSIAL SAINS

Fax. 061-8458077 PO.BOX : 1099 MEDAN

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI AKUNTANSI	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI ILMU HUKUM	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI PERPAJAKAN	(TERAKREDITASI)

### PERMOHONAN JUDUL TESIS / SKRIPSI / TUGAS AKHIR\*

yang bertanda tangan di bawah ini :

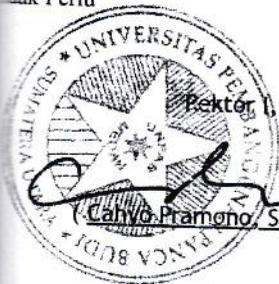
Nama lengkap	: MUHAMMAD HIDAYAT BATU BARA
Tgl. Lahir	: MEDAN / 14 Agustus 1997
Nomor Mahasiswa	: 1715310344
Studi	: Manajemen
Spesialisasi	: Manajemen Keuangan
Kredit yang telah dicapai	: 131 SKS, IPK 3.52
Telepon	: 081265318452
Alamat mengajukan judul sesuai bidang ilmu sebagai berikut	:

#### Judul

Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia0

Oleh Dosen Jika Ada Perubahan Judul

Tidak Perlu



Medan, 22 Maret 2021

Pemohon,

*(Handwritten Signature)*

( Muhammad Hidayat Batu Bara )

Tanggal : .....

Disahkan oleh  
Dekan

*(Handwritten Signature)*

( Dr. Bambang Widyanarko, S.E., M.M. )



Tanggal : .....

Disetujui oleh :  
Dosen Pembimbing I :

*(Handwritten Signature)*

( Riska Franita, SE., M.Ak )

Tanggal : .....

Disetujui oleh:  
Ka. Prodi Manajemen

*(Handwritten Signature)*

( Ramadhan Harahap, S.E., S. Psi. M.Si. )

Tanggal : .....

Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing II:

*(Handwritten Signature)*

( Geby Citra Ananda, SE., MM )



**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI**  
**FAKULTAS SOSIAL SAINS**

Jln. Jend. Gatot Subroto Km.4,5 Telp.(061) 30106060 PO.BOX.1099 Medan.

Email : [admin\\_fe@unpab.pancabudi.org](mailto:admin_fe@unpab.pancabudi.org)

<http://www.pancabudi.ac.id>

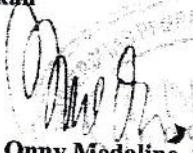
**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

UNIV / PTS : Universitas Pembangunan Panca Budi  
Fakultas : Sosial Sains  
Dosen Pembimbing I : Riska Franita, SE.,M.Ak.  
Nama Mahasiswa : Muhammad Hidayat Batubara  
Jurusan / Program Studi : Manajemen  
No. Stambuk / NPM : 1715310344  
Jenjang Pendidikan : Strata I  
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor Otomotif dan Kompenen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Tanggal	Pembahasan Materi	Paraf	Keterangan
	1. Daftar pustaka	R	
	2. Bab 4 Diperbaiki	R	
	3. Skema	R	
	4. Lampiran lengkap	R	

29-07-20

Medan,  
Diketahui / Disetujui Oleh :  
Dekan

  
Dr. Omy Medaline, S.H., M.Kn

Dosen Pembimbing I

  
Riska Franita, S.E.,M.Ak



# UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

## FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jln. Jend.Gatot Subroto Km.4,5 Telp.(061) 30106060 PO.BOX.1099 Medan.

Email : [admin\\_fe@unpab.pancabudi.org](mailto:admin_fe@unpab.pancabudi.org)

<http://www.pancabudi.ac.id>

### BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

**UNIV / PTS** : Universitas Pembangunan Panca Budi  
**Fakultas** : Sosial Sains  
**Dosen Pembimbing II** : Geby Citra Ananda, SE.,M.M  
**Nama Mahasiswa** : Muhammad Hidayat Batubara  
**Jurusan / Program Studi** : Manajemen  
**No. Stambuk / NPM** : 1715310344  
**Jenjang Pendidikan** : Strata I  
**Judul Skripsi** : Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor Otomotif dan Kompnen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

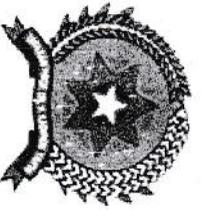
Tanggal	Pembahasan Materi	Paraf	Keterangan
07/08-21	Perbaikan Tabel Penelitian	Ge	Ace sudah Meja Huan Ge 07/08-21
	Keampulan & cara diperbaiki	Ge.	

Medan,  
Diketahui / Disetujui Oleh :  
Dekan

  
Dr. Onny Medaline, S.H., M.Kn

Dosen Pembimbing II

  
Geby Citra Ananda, SE., M.M



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA

## UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

Jl. Jend. Gatot Subrato KM 4.5 PO. BOX 1099 Telp. 061-30106057 Fax. (061) 4514908  
MEDAN - INDONESIA  
Website : [www.pancabudi.ac.id](http://www.pancabudi.ac.id) - Email : [admin@pancabudi.ac.id](mailto:admin@pancabudi.ac.id)

### LEMBAR BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : MUHAMMAD HIDAYAT BATUBARA  
NPM : 1715310344  
Program Studi : Manajemen  
Jenjang Pendidikan : Strata Satu  
Dosen Pembimbing : Riska Franita, SE., M.Ak  
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

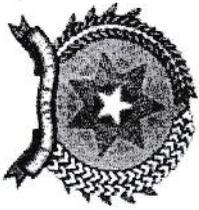
Tanggal	Pembahasan Materi	Status	Keterangan
22 Maret 2021	acc sempro	Disetujui	
12 Agustus 2021	acc sidang	Disetujui	
29 Oktober 2021	ACC JILID LUX	Disetujui	

Medan, 03 November 2021

Dosen Pembimbing,



Riska Franita, SE., M.Ak



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA

## UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

Jl. Jend. Gatot Subroto KM 4,5 PO. BOX 1099 Teip. 061-30106057 Fax. (061) 4514808  
MEDAN - INDONESIA  
Website : [www.pancabudi.ac.id](http://www.pancabudi.ac.id) - Email : [admin@pancabudi.ac.id](mailto:admin@pancabudi.ac.id)

### LEMBAR BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : MUHAMMAD HIDAYAT BATUBARA  
NPM : 1715310344  
Program Studi : Manajemen  
Jenjang Pendidikan : Strata Satu  
Dosen Pembimbing : Geby Citra Ananda, SE., MM  
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Tanggal	Pembahasan Materi	Status	Keterangan
24 Maret 2021	Acc seminar propos	Disetujui	
07 Agustus 2021	Acc sidang meja hijau Sebelum sidang mhn Revisi sesuai dgn yg saya arahkan di chat whatsapp	Revisi	
03 November 2021	acc jilid lux	Disetujui	

Medan, 03 November 2021  
Dosen Pembimbing,



Gebly Citra Ananda, SE., MM

cc SEMPRO

6/03-2021

*Handwritten signature*



*Handwritten signature*  
*Handwritten signature*  
12-03-2021

**ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP *RETURN*  
SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR OTOMOTIF DAN  
KOMPONEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**PROPOSAL**

Oleh:

**MUHAMMAD HIDAYAT BATUBARA**

**1715310344**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS SOSIAL SAINS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
MEDAN  
2021**



Acc  
Sidana Meja Aya

Colu  
Gely  
07/08-21

**ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN  
TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN  
SEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONEN YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

RISKA PRATIWI  
M  
A  
29/07/21

Diajukan sebagai salah satu persyaratan penyelesaian studi  
Pada Program Studi Manajemen Fakultas Sosial Sains  
Universitas Pembangunan Panca Budi

Disusun Oleh:

**MUHAMMAD HIDAYAT BATUBARA**

1715310344

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS SOSIAL SAINS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
MEDAN  
2021**



**ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN  
TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN  
SEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONEN YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Penyelesaian Studi  
Pada Program Studi Manajemen Fakultas Sosial Sains  
Universitas Pembangunan Panca Budi Medan

Oleh:

**MUHAMMAD HIDAYAT BATUBARA**

1715310344

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS SOSIAL SAINS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
MEDAN**

**2021**

*Ry*  
Jiles Jus  
RISKA PRANITA  
28-OKTOBER-2021

*Sunif*  
Gaby Citra Anol  
29 October 2021  
Acc Jilid WX

Hal : Permohonan Meja Hijau

Medan, 13 Agustus 2021  
 Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan  
 Fakultas SOSIAL SAINS  
 UNPAB Medan  
 Di -  
 Tempat

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MUHAMMAD HIDAYAT BATU BARA  
 Tempat/Tgl. Lahir : MEDAN / 14 Agustus 1997  
 Nama Orang Tua : LAHUDDIN BATU BARA  
 N. P. M : 1715310344  
 Fakultas : SOSIAL SAINS  
 Program Studi : Manajemen  
 No. HP : 081265318452  
 Alamat : JL. LETDA SUJONO GG. NANGKA NO. 7A MEDAN

Datang bermohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Ujian Meja Hijau dengan judul Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, Selanjutnya saya menyatakan :

1. Melampirkan KKM yang telah disahkan oleh Ka. Prodi dan Dekan
2. Tidak akan menuntut ujian perbaikan nilai mata kuliah untuk perbaikan indek prestasi (IP), dan mohon diterbitkan ijazahnya setelah lulus ujian meja hijau.
3. Telah tercap keterangan bebas pustaka
4. Terlampir surat keterangan bebas laboratorium
5. Terlampir pas photo untuk ijazah ukuran 4x6 = 5 lembar dan 3x4 = 5 lembar Hitam Putih
6. Terlampir foto copy STTB SLTA dilegalisir 1 (satu) lembar dan bagi mahasiswa yang lanjutan D3 ke S1 lampirkan ijazah dan transkripnya sebanyak 1 lembar.
7. Terlampir pelunasan kwintasi pembayaran uang kuliah berjalan dan wisuda sebanyak 1 lembar
8. Skripsi sudah dijilid lux 2 exemplar (1 untuk perpustakaan, 1 untuk mahasiswa) dan jilid kertas jeruk 5 exemplar untuk penguji (bentuk dan warna penjiilidan diserahkan berdasarkan ketentuan fakultas yang berlaku) dan lembar persetujuan sudah di tandatangani dosen pembimbing, prodi dan dekan
9. Soft Copy Skripsi disimpan di CD sebanyak 2 disc (Sesuai dengan Judul Skripsinya)
10. Terlampir surat keterangan BKKOL (pada saat pengambilan ijazah)
11. Setelah menyelesaikan persyaratan point-point diatas berkas di masukan kedalam MAP
12. Bersedia melunaskan biaya-biaya uang dibebankan untuk memproses pelaksanaan ujian dimaksud, dengan rincian sbb :

1. [102] Ujian Meja Hijau	: Rp.	1,000,000
2. [170] Administrasi Wisuda	: Rp.	1,750,000
<u>Total Biaya</u>	<u>: Rp.</u>	<u>2,750,000</u>

Ukuran Toga : **S**

Diketahui/Disetujui oleh :

Hormat saya



Onny Medaline, SH., M.Kn  
 Dekan Fakultas SOSIAL SAINS



MUHAMMAD HIDAYAT BATU BARA  
 1715310344

9/11/21  
 niarada

catatan :

- 1. Surat permohonan ini sah dan berlaku bila ;
  - a. Telah dicap Bukti Pelunasan dari UPT Perpustakaan UNPAB Medan.
  - b. Melampirkan Bukti Pembayaran Uang Kuliah aktif semester berjalan
- 2. Dibuat Rangkap 3 (tiga), untuk - Fakultas - untuk BPAA (asli) - Mhs.ybs.

## SURAT KETERANGAN PLAGIAT CHECKER

Dengan ini saya Ka.LPMU UNPAB menerangkan bahwa surat ini adalah bukti pengesahan dan LPMU sebagai pengesah proses plagiat checker Tugas Akhir Skripsi Tesis selama masa pandemi *Covid-19* sesuai dengan edaran rektor Nomor : 7594/13/R/2020 Tentang Pemberitahuan Perpanjangan PBM Online

Demikian disampaikan.

NB: Segala penyalahgunaan pelanggaran atas surat ini akan di proses sesuai ketentuan yang berlaku UNPAB

Ka LPMU  
KEMAHKAMARAN HUKUM  
UNIVERSITAS PADJARAN  
Jl. Raya Bandung-Sumedang Km. 21  
Musholla  
KIRITONGA, BA., MSc

---

No. Dokumen : PMI-UJMA-06-02      Revisi : 00      Tgl Eff : 23 Jan 2019

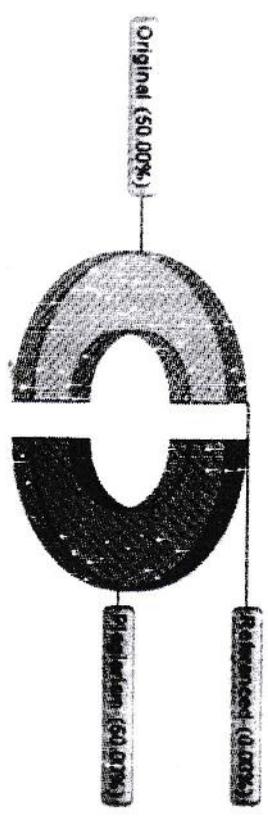
# Plagiarism Detector v. 1864 - Originality Report 8/13/2021 2:19:53 PM

MUHAMMAD HIDAYAT BATUBARA\_1715310344\_MANAJEMEN.docx Universitas Pembangunan Panca Budi\_License

- 1. Rewrite
- 2. Internet Check



1. Introduction



2. Conclusion





**YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA**  
**PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI**  
Jl. Jend. Gatot Subroto KM. 4,5 Medan Sunggal, Kota Medan Kode Pos 20122

**SURAT BEBAS PUSTAKA**  
**NOMOR: 348/PERP/BP/2021**

Kepala Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi menerangkan bahwa berdasarkan data pengguna perpustakaan dengan nama saudara/i:

Nama : MUHAMMAD HIDAYAT BATU BARA  
NPM : 1715310344  
Tingkat/Semester : Akhir  
Jurusan : SOSIAL SAINS  
Jurusan/Prodi : Manajemen

Sejak tanggal 09 Agustus 2021, dinyatakan tidak memiliki tanggungan dan atau pinjaman buku. Pengguna tidak lagi terdaftar sebagai anggota Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Medan, 09 Agustus 2021  
Diketahui oleh,  
Kepala Perpustakaan



Rahmad Budi Utomo, ST.,M.Kom

Kode Dokumen: FM-PERPUS-06-01  
Revisi : 01  
Efektif : 04 Juni 2015

**SURAT PERNYATAAN**

Saya Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini :

Nama : MUHAMMAD HIDAYAT BATU BARA  
 N. P. M : 1715310344  
 Tempat/Tgl. Lahir : MEDAN / 14 Agustus 1997  
 Alamat : JL. LETDA SUJONO GG. NANGKA NO. 7A MEDAN  
 No. HP : 081265318452  
 Nama Orang Tua : LAHUDDIN BATU BARA/SURURI NASUTION  
 Fakultas : SOSIAL SAINS  
 Program Studi : Manajemen  
 Judul : Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Bersama dengan surat ini menyatakan dengan sebenar - benarnya bahwa data yang tertera diatas adalah sudah benar sesuai dengan ijazah pada pendidikan terakhir yang saya jalani. Maka dengan ini saya tidak akan melakukan penuntutan kepada PAB. Apabila ada kesalahan data pada ijazah saya.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar - benarnya, tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan dibuat dalam keadaan sadar. Jika terjadi kesalahan, Maka saya bersedia bertanggung jawab atas kelalaian saya.

Medan, 13 Agustus 2021  
 Yang Membuat Pernyataan

METERAI  
 TEMPEL

8B7A3AHF604910412

6000  
 ENAM RIBU RUPIAH

HIDAYAT BATU BARA

1715310344

## ABSTRAK

---

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Current Ratio* (CR) dan *Debt To Asset Ratio* (DAR) terhadap Return saham pada Perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Peneliti menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia berupa laporan keuangan. Populasi pada penelitian ini sebanyak 13 Perusahaan dengan sampel yang digunakan sebanyak 7 perusahaan dengan data observasi sebanyak 35 observasi. Analisis data penelitian menggunakan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS versi 25. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan hanya variabel *Debt To Asset Ratio* (DAR) yang berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham dengan tingkat signifikansi sebesar 0,019 sedangkan variabel *Return On Asset* (ROA) dan *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham dengan tingkat signifikansi masing masing 0,248 dan 0,773. Secara simultan, *Return On Asset* (ROA), *Current Ratio* (CR) dan *Debt To Asset Ratio* (DAR) berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham dengan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,151 maka dapat disimpulkan bahwa 15,1% *Return* Saham dapat dijelaskan oleh variabel *Return On Asset* (ROA), *Current Ratio* (CR) dan *Debt To Asset Ratio* (DAR) sedangkan sisanya 84,9% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain diluar dari penelitian ini.

**Kata Kunci :** *Return On Asset* (ROA), *Current Ratio* (CR), *Debt To Asset Ratio* (DAR), *Return Saham*

## ABSTRACT

---

*The purpose of this research was to analyze the effect of Return On Asset (ROA), Current Ratio (CR) and Debt To Asset Ratio (DAR) on Stock Returns of Automotive and Component companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2020 period. The researcher uses secondary data obtained from the Indonesia Stock Exchange in the form of financial statements. The population in this research were 13 companies with 7 companies as the sample with 35 observations. The analysis of the research data was multiple linear regression analysis by using SPSS program version 25. The result of this research partially proved that only Debt To Asset Ratio (DAR) variable that had a significant effect on Stock Returns with the level of significance 0,019 while Return On Asset (ROA) and Current Ratio (CR) variable that had no significant effect on Stock Returns with the level of significance of each of 0,248 and 0,773. Simultaneously, Return On Asset (ROA), Current Ratio (CR) and Debt To Asset Ratio (DAR) had a significant effect on Stock Returns with an Adjusted R Square value of 0.151, it can be concluded that 15.1% of Stock Returns can be explained by the Return On Asset (ROA), Current Ratio (CR) and Debt To Asset Ratio (DAR) while the remaining 84.9% is influenced by other variables outside of this research.*

**Keywords :** *Return On Asset (ROA), Current Ratio (CR), Debt To Asset Ratio (DAR), Stock Returns*

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah.....	7
1. Identifikasi Masalah .....	7
2. Batasan Masalah .....	8
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
1. Tujuan Penelitian .....	8
2. Manfaat Penelitian .....	9
E. Keaslian Penelitian .....	10
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>11</b>
A. Landasan Teori .....	11
1. <i>Signalling Theory</i> .....	11
2. Pasar Modal .....	11
3. Saham .....	15
4. <i>Return Saham</i> .....	17
5. Analisis Rasio Keuangan.....	20
B. Penelitian Terdahulu .....	29
C. Kerangka Konseptual .....	31
1. Pengaruh <i>Return On Asset (ROA)</i> terhadap <i>Return Saham</i> ...	31
2. Pengaruh <i>Current Ratio (CR)</i> terhadap <i>Return Saham</i> .....	32
3. Pengaruh <i>Debt To Asset Ratio (DAR)</i> terhadap <i>Return Saham</i> .....	33
D. Hipotesis.....	34
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>35</b>
A. Pendekatan Penelitian .....	35
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	35
1. Lokasi Penelitian .....	35
2. Waktu Penelitian .....	35
C. Populasi dan Sampel .....	36

1. Populasi .....	36
2. Sampel .....	36
D. Jenis dan Sumber Data .....	37
E. Definisi Operasional Variabel .....	38
1. Variabel Penelitian .....	38
2. Definisi Operasional .....	38
F. Teknik Pengumpulan Data .....	39
1. Studi Dokumentasi .....	39
2. Studi Kepustakaan .....	39
F. Teknik Analisis Data .....	39
1. Statistik Deskriptif .....	39
2. Uji Asumsi Klasik .....	40
3. Regresi Linier Berganda .....	42
4. Uji Hipotesis .....	43
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>45</b>
A. Hasil Penelitian.....	45
1. Sejarah Perkembangan Bursa Efek Indonesia .....	45
2. Visi dan Misi .....	46
3. Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia.....	47
4. Gambaran Umum Emiten .....	47
5. Analisis Deskriptif Data Penelitian .....	51
6. Statistik Deskriptif Data Penelitian .....	55
7. Uji Asumsi Klasik .....	56
8. Regresi Linier Berganda.....	60
9. Uji Hipotesis .....	61
B. Pembahasan .....	64
1. Pengaruh <i>Return On Asset (ROA)</i> terhadap <i>Return Saham</i> ...	64
2. Pengaruh <i>Current Ratio (CR)</i> terhadap <i>Return Saham</i> .....	65
3. Pengaruh <i>Debt To Asset Ratio (DAR)</i> terhadap <i>Return Saham</i> .....	66
4. Pengaruh <i>Return On Asset (ROA)</i> , <i>Current Ratio (CR)</i> dan <i>Debt</i> <i>To Asset Ratio (DAR)</i> terhadap <i>Return Saham</i> .....	67
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>69</b>
A. Kesimpulan.....	69
B. Saran.....	69

**DAFTAR PUSTAKA**  
**BIODATA**  
**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 <i>Return</i> Saham dan Rasio Keuangan Perusahaan Sektor Otomotif & Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020 .....	3
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu .....	29
Tabel 3. 1 Waktu Penelitian .....	35
Tabel 3. 2 Kriteria Pemilihan Sampel .....	37
Tabel 3. 3 Definisi Operasional Variabel .....	38
Tabel 4. 1 Statistik Deskriptif Data Penelitian .....	55
Tabel 4. 2 Kolmogrov Simornov .....	57
Tabel 4. 3 Uji Multikolinieritas .....	58
Tabel 4. 4 Uji Autokorelasi .....	59
Tabel 4. 5 Regresi Linier Berganda .....	60
Tabel 4. 6 Uji Simultan .....	61
Tabel 4. 7 Uji Parsial .....	62
Tabel 4. 8 Uji Koefisien Determinasi .....	64

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual .....	31
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia .....	47
Gambar 4. 2 Grafik <i>Return On Asset</i> (ROA) .....	51
Gambar 4. 3 Grafik <i>Current Ratio</i> (CR) .....	52
Gambar 4. 4 Grafik <i>Debt To Asset Ratio</i> (DAR) .....	53
Gambar 4. 5 Grafik <i>Return Saham</i> .....	54
Gambar 4. 6 Grafik Normal P-P Plot Of Regression Standardized Residual .....	57
Gambar 4. 7 Grafik Scatterplot .....	59

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamin, puji dan syukur kepada Allah SWT atas Rahmat dan KaruniaNya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang disusun guna memenuhi syarat untuk menyelesaikan studi pada Program Studi Manajemen Fakultas Sosial Sains, Universitas Pembangunan Panca Budi Medan. Adapun judul skripsi yang penulis susun adalah **“Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**.

Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat bimbingan, arahan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Muhammad Isa Indrawan S.E., M.M., selaku Rektor Universitas Pembangunan Panca Budi.
2. Ibu Dr. Onny Medaline, S.H., M.Kn., selaku Dekan Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi.
3. Bapak Husni Muharram Ritonga, BA., MSc.M, selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Pembangunan Panca Budi.
4. Ibu Riska Franita, SE., M.Ak., selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk memberi arahan dan bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Ibu Geby Citra Ananda, SE., M.M., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan mengenai ketentuan penulisan skripsi sehingga proposal ini dapat tersusun dengan rapi dan sistematis.

6. Seluruh jajaran Dosen dan Staf Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi.
7. Bursa Efek Indonesia yang telah memudahkan penulis untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Kedua orang tua dan seluruh keluarga yang telah memberikan doa dan dukungan selama proses pembuatan skripsi.
9. Seluruh teman-teman di kelas reguler II A J/S yang selalu memberikan dorongan semangat dan kebersamaan yang tidak terlupakan.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini yang disebabkan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Penulis mengharapkan masukan dan saran dari para pembaca untuk menyempurnakan skripsi ini.

Medan, November 2021

Penulis

**Muhammad Hidayat Batubara**

**1715310344**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan pasar modal di Indonesia saat ini sudah semakin pesat, hal itu dapat dilihat dengan semakin banyaknya perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pasar Modal berfungsi sebagai lembaga perantara yang memiliki peran penting dalam menunjang perekonomian karena dapat menghubungkan pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang mempunyai kelebihan dana, Sehingga pasar modal dapat mendorong terciptanya alokasi dana yang efisien dimana pihak yang kelebihan dana (investor) dapat memilih alternatif investasi yang dapat memberikan *Return*. Salah satu investasi yang populer diperdagangkan dan menjadi pilihan investor saat ini adalah investasi saham dengan tujuan untuk mendapatkan *Return* saham.

*Return* saham adalah hasil keuntungan yang diperoleh oleh investor dari suatu investasi saham yang dilakukan. *Return* saham dibedakan menjadi dua yaitu *Return* realisasi (*Realized Return*) dan *Return* ekspektasi (*Expected Return*). *Return* realisasi ini digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan dan sebagai dasar penentuan *Return* dan risiko di masa mendatang. *Return* realisasi adalah *Return* yang sudah terjadi yang dihitung berdasarkan data historis. Sedangkan *Return* ekspektasi merupakan *Return* yang diharapkan di masa mendatang dan masih bersifat tidak pasti (Jogiyanto, 2016)

Perusahaan Sektor Otomotif dan Komponen adalah salah satu jenis sektor usaha yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dunia Otomotif dan Komponen semakin mengalami kemajuan, hal ini dapat kita lihat dengan bermunculannya

inovasi – inovasi kendaraan baru dan yang belakangan ini sangat menarik perhatian konsumen munculnya kendaraan bermotor listrik dari beberapa pabrikan dengan sistem yang semakin canggih dan mengikuti perkembangan zaman. Di Indonesia sendiri perkembangan sektor Otomotif dan Komponen semakin pesat. Hal ini dibuktikan dengan semakin bertambahnya jumlah kendaraan bermotor dari tahun ke tahun. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik pada tahun 2019 jumlah kendaraan bermotor mencapai 133.617.012 unit atau meningkat sebesar 5,3 % dari tahun sebelumnya. Selain itu Indonesia juga merupakan salah satu basis otomotif terbesar di kawasan Asia Tenggara dengan menempati posisi nomor urut kedua setelah Negara tetangga Thailand. Hal tersebut tentu menjadi sentimen positif bagi para pemegang saham terhadap pasar otomotif dan komponen sebagai salah satu pilihan untuk melakukan investasi saham.

Dalam melakukan investasi saham setiap investor memiliki motif untuk mendapatkan keuntungan atas investasi yang dilakukan. Sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi, para investor dapat melakukan penggalian informasi seputar harga saham dan kinerja perusahaan tersebut. Apabila investor berinvestasi saham pada perusahaan yang memiliki performa atau kinerja yang bagus maka investor berpeluang untuk memperoleh *Return* yang tinggi di masa depan. Penilaian kinerja perusahaan tersebut dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan tersebut. Laporan keuangan menunjukkan kondisi perusahaan pada suatu periode tertentu. Investor dapat melakukan analisis data laporan keuangan dengan menghitung perbandingan antara rasio keuangan yang terdapat pada laporan keuangan perusahaan tersebut.

*Return On Asset (ROA)*, *Current Ratio (CR)* dan *Debt To Asset Ratio (DAR)* adalah rasio keuangan yang sering digunakan investor dalam memilih saham. *Return On Asset (ROA)* adalah rasio yang digunakan dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan total aktiva. *Current Ratio (CR)* adalah rasio yang digunakan dengan membandingkan aktiva lancar dengan utang lancar. *Debt To Asset Ratio (DAR)* adalah rasio dengan membandingkan total utang dengan total aktiva. Nilai rasio *Return On Asset (ROA)*, *Current Ratio (CR)* dan *Debt To Asset Ratio (DAR)* Perusahaan Sektor Otomotif dan Komponen yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 1. 1 Return Saham dan Rasio Keuangan Perusahaan Sektor Otomotif & Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020**

EMITEN	TAHUN	RETURN SAHAM (%)	ROA	CR	DAR
ASII	2016	37,92	6,99	1,24	0,47
	2017	0,30	7,84	1,23	0,47
	2018	-0,90	7,94	1,13	0,49
	2019	-15,81	7,56	1,29	0,47
	2020	-13	5,49	1,54	0,42
AUTO	2016	28,13	3,31	1,51	0,28
	2017	0,49	3,71	1,72	0,27
	2018	-28,64	4,28	1,48	0,29
	2019	-15,65	5,10	1,61	0,27
	2020	-10,08	-0,25	1,86	0,26
INDS	2016	131,43	2	3,03	0,17
	2017	55,56	4,67	5,13	0,12
	2018	76,19	4,46	5,21	0,12
	2019	3,60	3,58	5,83	0,26
	2020	13,04	2,08	6,17	0,47
PRAS	2016	36	-0,17	1,01	<b>0,32</b>

	2017	29,41	-0,21	0,96	0,57
	2018	-19,55	0,39	0,77	0,78
	2019	-23,16	-2,63	0,60	<b>0,93</b>
	2020	-10,29	-0,30	2,38	0,69
SMSM	2016	-17,65	22,27	2,86	0,30
	2017	28,06	22,73	3,74	0,25
	2018	11,55	22,62	3,94	0,23
	2019	6,43	20,56	4,64	0,21
	2020	-7,05	15,97	5,76	0,22
BOLT	2016	<b>-32,64</b>	9,26	<b>4,14</b>	0,20
	2017	22,36	8,10	3,13	0,39
	2018	-1,52	5,91	2,39	0,53
	2019	-13,30	4,07	2,01	0,77
	2020	-6,06	-5,13	<b>1,61</b>	0,37
GDYR	2016	-29,54	<b>1,47</b>	0,86	0,50
	2017	-11,46	-0,72	0,86	0,57
	2018	14,12	0,40	0,69	0,57
	2019	3,09	-0,99	0,61	0,56
	2020	-29	<b>-6,10</b>	0,66	0,61

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Berdasarkan tabel 1.1 diatas, dapat kita lihat pada tahun 2016-2020 nilai *Return* saham dan rasio keuangan Perusahaan Sektor Otomotif dan Komponen mengalami pergerakan fluktuatif. Dilihat dari *Return* saham beberapa emiten mengalami peningkatan dan penurunan *Return* saham tetapi cenderung mengalami penurunan. Penurunan *Return* saham paling signifikan terjadi pada emiten BOLT sebesar 32,64% dari tahun 2015 ke tahun 2016. Penurunan ini menunjukkan terjadinya penurunan harga saham pada tahun 2016 dan diindikasikan kinerja

perusahaan dalam kondisi yang tidak baik sehingga mempengaruhi daya tarik investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.

Dilihat dari rasio *Return On Asset* (ROA), Beberapa emiten mengalami nilai positif dan peningkatan *Return On Asset* (ROA) tetapi ada juga yang mengalami nilai negatif dan penurunan *Return On Asset* (ROA). Penurunan dan nilai negatif paling signifikan terjadi pada emiten GDYR dari 1,47 tahun 2016 menjadi -6,10 tahun 2020. Nilai negatif dan penurunan *Return On Asset* (ROA) menunjukkan emiten sedang mengalami kerugian dan diindikasikan emiten kurang memanfaatkan dan mengelola dengan baik aset yang dimilikinya untuk menghasilkan keuntungan. Hal ini akan berpengaruh terhadap *Return* saham karena menurut *signalling theory* (teori sinyal) yang ada bahwa penurunan *Return On Asset* (ROA) yang semakin rendah akan memberikan sinyal negatif kepada investor. Sinyal negatif akan berpengaruh terhadap penurunan minat investor untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan tersebut. Pernyataan ini sejalan dengan hasil penelitian yang menyatakan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham (Yulis Setiawati, 2018), tetapi berbeda dengan hasil penelitian lainnya yang menyatakan *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham (Aryanti,dkk, 2016).

Dilihat dari *Current Ratio* (CR), Beberapa emiten mengalami peningkatan *Current Ratio* (CR) tetapi ada juga yang mengalami penurunan *Current Ratio* (CR). Berdasarkan data yang ada terjadi penurunan nilai *Current Ratio* (CR) secara berturut-turut pada beberapa emiten. Penurunan paling signifikan terjadi pada emiten BOLT dari 4,14 tahun 2016 menjadi 1,61 tahun 2020. Penurunan ini menunjukkan perusahaan memiliki kemampuan likuiditas yang rendah dan

diindikasikan memiliki risiko gagal bayar utang yang tinggi. Hal ini akan berpengaruh terhadap *Return* saham karena menurut *signalling theory* (teori sinyal) bahwa berubahnya harga saham didasarkan dari reaksi investor atas sinyal risiko likuiditas perusahaan. Pernyataan ini sejalan dengan hasil penelitian yang menyatakan *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham (Alif Widiana, 2020), tetapi berbeda dengan hasil penelitian lainnya yang menyatakan *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham (Dini Rohpika, Nisfu Fhitri, 2019).

Dilihat dari rasio *Debt To Asset Ratio* (DAR), Beberapa emiten mengalami peningkatan *Debt To Asset Ratio* (DAR) tetapi ada juga emiten yang mengalami penurunan *Debt To Asset Ratio* (DAR). Berdasarkan data yang ada nilai *Debt To Asset Ratio* (DAR) cenderung mengalami peningkatan. Peningkatan paling signifikan terjadi pada emiten PRAS dari 0,32 tahun 2016 menjadi 0,93 tahun 2019. Peningkatan ini menunjukkan perusahaan memiliki porsi utang yang lebih besar dibandingkan aset yang dimilikinya dan diindikasikan risiko perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban semakin tinggi dan beban bunga utang yang ditanggung juga akan semakin tinggi. Hal ini akan berpengaruh terhadap *Return* saham karena menurut *signalling theory* (teori sinyal) *Debt To Asset Ratio* (DAR) yang semakin besar memberikan sinyal negatif kepada investor. Sinyal negatif ini menurunkan daya tarik investor untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan tersebut. Pernyataan ini sejalan dengan hasil penelitian yang menyatakan *Debt To Asset Ratio* (DAR) berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham (Yulis Setiawati, 2018), tetapi berbeda dengan

hasil penelitian lainnya yang menyatakan *Debt To Asset Ratio* (DAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham (Dini Rohpika, Nisfu Fhitri, 2019).

Berdasarkan uraian diatas dapat kita lihat adanya beberapa fenomena yang terjadi dan adanya perbedaan-perbedaan hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Current Ratio* (CR), *Debt To Asset Ratio* (DAR) terhadap *Return* saham sehingga penulis tertarik untuk mengangkat penelitian dengan judul “**Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**”.

## **B. Identifikasi dan Batasan Masalah**

### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

- a. Terjadinya penurunan dan nilai negatif *Return* saham mengindikasikan kinerja perusahaan dalam kondisi yang tidak baik.
- b. Terjadinya penurunan dan nilai negatif *Return On Asset* (ROA) menunjukkan perusahaan sedang mengalami kerugian.
- c. Terjadinya penurunan *Current Ratio* (CR) menunjukkan perusahaan memiliki risiko gagal bayar utang yang tinggi.
- d. Terjadinya peningkatan *Debt To Asset Ratio* (DAR) menunjukkan perusahaan memiliki porsi utang yang lebih besar dibandingkan aset yang dimilikinya.

## 2. Batasan Masalah

Agar pembahasan penelitian ini lebih fokus dan terarah serta tidak menyimpang dari tujuan yang diinginkan serta guna mendapatkan hasil penelitian yang akurat maka peneliti membatasi masalah yang dikaji hanya pada rasio profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA) pada rasio profitabilitas, *Current Ratio* (CR) pada rasio likuiditas dan *Debt To Asset Ratio* (DAR) pada rasio solvabilitas sebagai variabel bebas dengan *Return* saham sebagai variabel terikat pada Perusahaan Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan laporan keuangan tahun 2016-2020.

## C. Rumusan Masalah

Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah *Return On Asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham* ?
2. Apakah *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham* ?
3. Apakah *Debt To Asset Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return Saham* ?
4. Apakah *Return On Asset*, *Current Ratio*, *Debt To Asset Ratio* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*?

## D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

- a. Menganalisis dan mengetahui ada atau tidaknya pengaruh positif dan signifikan dari *Return On Asset* terhadap *Return Saham*.

- b. Menganalisis dan mengetahui ada atau tidaknya pengaruh positif dan signifikan *Current Ratio* (CR) terhadap *Return Saham*.
- c. Menganalisis dan mengetahui ada atau tidaknya pengaruh negatif dan signifikan *Debt To Asset Ratio* (DAR) terhadap *Return Saham*.
- d. Menganalisis dan mengetahui apakah secara bersama-sama ada atau tidaknya pengaruh dan signifikan dari *Return On Asset* (ROA), *Current Ratio* (CR), *Debt To Asset Ratio* (DAR) terhadap *Return Saham*.

## **2. Manfaat Penelitian**

- a. Bagi peneliti, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan pengetahuan kepada peneliti, khususnya tentang rasio-rasio keuangan yang dapat mempengaruhi tindakan *Return* saham perusahaan.
- b. Bagi akademisi, Penelitian ini dapat menjadi bahan referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan menganalisis rasio-rasio keuangan yang dapat mempengaruhi tindakan *Return* saham.
- c. Bagi perusahaan, Penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan finansial perusahaan dalam rangka untuk meningkatkan kinerja perusahaan.
- d. Bagi investor, Penelitian ini diharapkan dapat digunakan investor menjadi informasi dan bahan pertimbangan untuk menanamkan modalnya dalam bentuk saham pada perusahaan sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### **E. Keaslian Penelitian**

Penelitian sebelumnya diteliti oleh (Yulis Setiawati, 2018) dengan judul “Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt To Asset Ratio* (DAR), *Total Asset Turnover* (TATO), *Return On Asset* (ROA) dan Tingkat Inflasi Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran dan Pariwisata di BEI Periode 2012-2016” sedangkan penelitian ini berjudul: “Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. Adapun perbedaan penelitian ini terletak pada :

1. Waktu Penelitian : Penelitian terdahulu dilakukan pada tahun 2018 sedangkan Penelitian ini dilakukan pada tahun 2021.
2. Variabel Penelitian : Penelitian terdahulu menggunakan 5 variabel bebas yaitu CR, DAR, TATO, ROA, Tingkat Inflasi dan 1 variabel terikat yaitu *Return* saham. Penelitian ini menggunakan 3 variabel bebas yaitu ROA, CR dan DAR dengan 1 variabel terikat yaitu *Return* Saham.
3. Metode Penelitian : Penelitian terdahulu menggunakan model analisis regresi data panel sedangkan penelitian ini menggunakan model regresi linear berganda.
4. Perusahaan yang di teliti: Penelitian terdahulu dilakukan pada Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran dan Pariwisata di Bursa Efek Indonesia sedangkan penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Perbedaan waktu penelitian, variabel penelitian, metode penelitian dan perusahaan yang diteliti menjadikan perbedaan yang membuat keaslian penelitian ini dapat terjamin dengan baik.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. *Signalling Theory***

Teori sinyal (*Signalling Theory*) adalah teori yang membahas tentang naik turunnya harga dipasar, sehingga akan memberi pengaruh pada keputusan investor (Sri Handini, 2020). Harga pasar dipengaruhi oleh tindakan investor berdasarkan informasi yang diberikan oleh perusahaan. Informasi tersebut disajikan oleh perusahaan dalam bentuk laporan keuangan yang dapat memberikan sinyal atau kabar kepada investor terkait kondisi keuangan perusahaan. Kondisi keuangan dan informasi data keuangan perusahaan dapat memberikan suatu kabar kepada investor berupa kabar baik (*good news*) atau kabar buruk (*bad news*). Kabar yang diterima investor akan memberikan sinyal positif atau negatif kepada investor dan akan digunakan sebagai keputusan investasi pihak investor kepada perusahaan. Keputusan investasi ini akan berpengaruh terhadap pergerakan volume perdagangan saham yang mengalami peningkatan atau penurunan.

##### **2. Pasar Modal**

Pasar modal merupakan penghubung antara investor (pihak yang memiliki dana) dengan perusahaan (pihak yang memerlukan dana jangka panjang) ataupun institusi pemerintah melalui perdagangan instrumen jangka panjang, seperti surat berharga yang meliputi surat pengakuan utang, surat berharga komersial (*commercial paper*), saham, obligasi, tanda bukti utang, waran (*warrant*), *right issue*. Pasar modal juga merupakan salah satu cara bagi

perusahaan dalam mencari dana dengan menjual hak kepemilikan perusahaan kepada masyarakat (Embun Prowanta dan Didit Herlianto, 2020)

Pasar Modal berfungsi sebagai lembaga perantara, yang memiliki peran penting dalam menunjang perekonomian karena dapat menghubungkan pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang mempunyai kelebihan dana. Disamping itu, pasar modal dapat mendorong terciptanya alokasi dana yang efisien, karena dengan adanya pasar modal maka pihak yang kelebihan dana (investor) dapat memilih alternatif investasi yang memberikan *Return* relatif besar adalah sektor-sektor yang paling produktif yang ada di pasar (Tandelilin, 2017).

#### **a. Jenis-jenis Pasar Modal**

Menurut Jogiyanto (2016), Pasar modal terdiri dari beberapa jenis diantaranya sebagai berikut :

- 1) Pasar primer (*primary market*) adalah tempat perdagangan surat berharga yang baru dikeluarkan oleh perusahaan.
- 2) Pasar sekunder (*secondary market*) adalah tempat perdagangan surat berharga yang sudah beredar.
- 3) Pasar ketiga (*third market*) adalah pasar perdagangan surat berharga yang dilakukan pada saat pasar kedua tutup. Pasar ketiga dijalankan broker untuk mempertemukan penjual dan pembeli saat pasar kedua sudah tidak beroperasi.
- 4) Pasar keempat (*fourth market*) perdagangan saham dalam jumlah besar yang menggunakan jaringan komunikasi.

## **b. Peran Pasar Modal**

Dilihat dari sudut ekonomi makro, peranan pasar modal adalah sebagai suatu piranti untuk melakukan alokasi sumber daya ekonomi secara optimal dengan naiknya pendapatan nasional, terciptanya kesempatan kerja, dan semakin meningkatnya pemerataan hasil-hasil pembangunan (Tandelilin, 2017).

## **c. Manfaat Pasar Modal**

Pasar modal dapat memberikan manfaat kepada perekonomian nasional, manfaat tersebut adalah sebagai berikut (Samsul, 2015) :

- 1) Pasar modal dapat memberikan manfaat kepada investor, manfaat tersebut adalah sebagai berikut :
  - a) Nilai investasi berkembang mengikuti pertumbuhan ekonomi. Peningkatan ini tercermin pada meningkatnya harga saham yang menjadi *capital gain*.
  - b) Memperoleh deviden bagi yang memiliki saham dan mendapatkan bunga tetap atau bunga mengambang bagi yang memiliki obligasi.
  - c) Mempunyai hak suara dalam rapat umum pemegang saham (RUPS) dan mempunyai hak suara dalam rapat umum pemegang obligasi (RUPO) bagi pemegang obligasi.
  - d) Dapat dengan mudah mengganti instrumen bagi saham investasi sehingga dapat meningkatkan keuntungan atau mengurangi risiko.

- 2) Pasar modal dapat memberikan manfaat kepada Emiten, manfaat tersebut adalah sebagai berikut :
  - a) Jumlah dana yang dapat dihimpun bisa berjumlah besar.
  - b) Dana tersebut dapat diterima sekaligus pada saat pasar perdana selesai.
  - c) Ketergantungan emiten terhadap bank menjadi kecil.
  - d) Jangka waktu penggunaan dana tidak terbatas dan tidak memiliki beban finansial yang tetap.
  - e) Profesionalisme manajemen mengelola emiten meningkat.
- 3) Pasar modal dapat memberikan manfaat kepada Pemerintah, manfaatnya adalah sebagai pendorong laju pembangunan nasional, pendorong berjalannya kegiatan investasi dan penciptaan lapangan kerja baru.

#### **d. Fungsi Pasar Modal**

Menurut Abdul (2015), Pasar modal memiliki dua fungsi yang berperan penting bagi perekonomian suatu negara. Fungsi tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) Fungsi ekonomi yaitu sebagai penyedia fasilitas atau wahana yang mempertemukan dua kepentingan, yaitu pihak yang memiliki kelebihan dana (*investor*) dan pihak yang memerlukan dana (*issuer*) jangka panjang.
- 2) Fungsi keuangan yaitu sebagai penyedia yang memberikan kemungkinan dan kesempatan memperoleh *Return* dan *capital gain*

atau *interest* bagi investor sesuai dengan karakteristik investasi yang dipilih.

### **3. Saham**

Saham adalah bukti penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perusahaan terbatas dimana pemiliknya mempunyai hak dan kewajiban. Haknya memperoleh dividen dan hak lainnya terkait kepemilikan sahamnya sedangkan kewajibannya adalah menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) (Embun Prowanta dan Didit Herlianto, 2020).

Saham merupakan tanda bukti memiliki perusahaan dimana disebut sebagai pemegang saham (*shareholder* atau *stockholder*). Bentuk dari saham itu berupa selebar kertas yang menunjukkan identitas kepemilikan perusahaan dengan menerbitkan surat berharga. Besarnya penyertaan yang ditanamkan dalam perusahaan adalah sebagai tanda posisi kepemilikan seseorang (Samsul, 2015).

#### **a. Jenis-jenis Saham**

Menurut Embun Prowanta dan Didit Herlianto (2020), Bursa efek memperdagangkan 2 (dua) jenis saham yaitu saham biasa (*common stock*) dan saham preferen (*preference stock*) yang memiliki perbedaan ciri yang mendasar antara kedua jenis saham tersebut yaitu sebagai berikut :

##### **1) Saham Biasa (*common stock*)**

- a) Menempatkan pemiliknya paling terakhir dalam pembagian dividen dan hak atas harta kekayaan perusahaan apabila perusahaan dilikuidasi

- b) Pemilik saham biasa juga tidak akan memperoleh pembayaran dividen selama perusahaan tidak membagikan dividen
  - c) Setiap pemilik saham memiliki hak suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan ketentuan *one share one vote*
- 2) Saham Preferen (*Preference Stock*)
- a) Gabungan antara obligasi dan saham biasa, artinya apabila perusahaan tidak membagikan dividen tahun ini, tahun depan pemilik saham preferen mendapatkan akumulasi dividen dari tahun sebelumnya
  - b) Memiliki hak klaim terhadap kekayaan perusahaan lebih diutamakan dibandingkan dengan saham biasa
  - c) Tidak memiliki hak suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

#### **b. Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham**

Menurut Bunarto (2011), terdapat dua faktor yang akan mempengaruhi harga saham yaitu faktor fundamental dan teknis.

- 1) Faktor fundamental adalah informasi tentang kinerja perusahaan yang dapat dilihat dari kondisi keuangan perusahaan melalui rasio profitabilitas, likuiditas, solvabilitas dan aktivitas perusahaan serta nilai perusahaan yang didasari oleh kemampuan manajemen dalam mengelola kegiatan operasional Perusahaan, Prospek bisnis dan pemasaran perusahaan dimasa yang akan datang, perkembangan teknologi yang digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan.

- 2) Faktor teknis adalah informasi yang dilihat berdasarkan perkembangan kurs, keadaan pasar modal, volume dan frekuensi transaksi suku bunga dan tingkat inflasi keuangan yang dapat memberi gambaran pasaran suatu efek secara individu maupun kelompok untuk menilai harga saham.

#### **4. Return Saham**

*Return* merupakan hasil yang diperoleh dari kegiatan investasi. Sedangkan saham merupakan surat bukti kepemilikan atas aset-aset perusahaan yang menerbitkan saham. Dengan memiliki saham suatu perusahaan, maka investor akan mempunyai hak terhadap pendapatan dan kekayaan perusahaan, setelah dikurangi dengan pembayaran semua kewajiban perusahaan (Irham Fahmi, 2012). *Return* saham adalah hasil keuntungan yang diperoleh oleh investor dari suatu investasi saham yang dilakukan. *Return* saham dapat berupa *Return* realisasi yang sudah terjadi atau *Return* ekspektasi yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi dimasa datang (Jogiyanto, 2017).

*Return* saham adalah imbal hasil yang diterima investor dari kegiatan investasi yang dilakukan. Semakin besar imbal hasil (*return*) yang diharapkan investor maka semakin besar risiko yang harus diterima (*high risk, high return*) sebaiknya apabila menginginkan imbal hasil (*return*) yang rendah maka risiko yang akan ditanggung juga rendah (Embun Prowanta dan Didit Herlianto, 2020)

### **a. Macam-macam *Return Saham***

Menurut Embun Prowanta dan Didit Herlianto (2020), Imbal hasil (*return*) saham terbagi menjadi dua macam yang terdiri dari:

#### 1) Imbal hasil realisasi (*Realized Return*)

Imbal hasil realisasi (*realized return*) merupakan imbal hasil yang telah terjadi yang dihitung berdasarkan data historis yang telah ada. Imbal hasil realisasi penting karena dapat digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja dari perusahaan serta sebagai dasar penentuan harapan imbal hasil (*expected Return*) untuk mengukur risiko dimasa yang akan datang.

#### 2) Imbal hasil ekspektasi (*Expected Return*)

Imbal hasil ekspektasi (*expected return*) adalah imbal hasil yang belum terjadi dan diharapkan akan diperoleh investor dimasa yang akan datang.

### **b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Return Saham***

Menurut Samsul (2015) ada dua faktor yang mempengaruhi *Return* saham yaitu faktor makro (berasal dari luar perusahaan) dan faktor mikro (berasal dari dalam perusahaan). Kedua faktor tersebut terdiri dari :

- 1) Faktor makro ekonomi yaitu tingkat suku bunga domestik, tingkat inflasi, kurs valuta asing dan kondisi ekonomi internasional serta faktor makro non ekonomi yaitu peristiwa politik dalam dan luar Negeri, peperangan, demonstrasi, massa, dan kasus lingkungan hidup

- 2) Faktor mikro ekonomi yaitu laba bersih per saham, nilai buku per saham, rasio utang terhadap ekuitas dan rasio keuangan lainnya

### c. Komponen *Return Saham*

*Return* saham terdiri dari dua komponen utama yaitu (Jogiyanto, 2016):

- 1) *Capital gain (loss)* merupakan *return* yang diperoleh dari kenaikan (penurunan) nilai surat berharga, Untuk saham, *Capital gain (loss)* dapat diketahui dari selisih dari harga saham sekarang relatif dengan harga saham periode tertentu. Besarnya *capital gain (loss)* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$R = \frac{P_t - (P_{t-1})}{(P_{t-1})}$$

Jika harga investasi sekarang ( $P_t$ ) lebih tinggi dari harga investasi periode sebelumnya ( $P_{t-1}$ ) berarti terjadi keuntungan modal (*capital gain*), sebaliknya terjadi kerugian modal (*capital loss*).

- 2) *Yield* merupakan persentase penerimaan kas periodik terhadap harga investasi periode tertentu dari suatu investasi. Untuk saham, *yield* adalah persentase deviden terhadap harga saham periode sebelumnya. Dengan demikian *Return* total dapat juga dinyatakan sebagai berikut:

$$R = \frac{P_t - (P_{t-1})}{(P_{t-1})} + yield$$

Tetapi tidak selamanya perusahaan membagikan deviden kas secara periodik kepada pemegang sahamnya, Dengan demikian maka *Return* saham dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$R = \frac{P_t - (P_{t-1})}{(P_{t-1})}$$

Keterangan :

R = *Return* Saham

P<sub>t</sub> = Harga saham sekarang

P<sub>t-1</sub> = Harga saham periode sebelumnya

## 5. Analisis Rasio Keuangan

### a. Pengertian Rasio Keuangan

Rasio keuangan adalah rasio yang digunakan untuk melihat kondisi keuangan perusahaan. Rasio keuangan dihitung dengan cara membagi suatu elemen dengan elemen lainnya dalam laporan keuangan perusahaan untuk mengetahui perbandingan atas kedua elemen tersebut. Rasio keuangan jauh lebih bermanfaat karena hasil dari pembagian dari elemen-elemen laporan keuangan merupakan angka relatif, berbeda dengan angka-angka dalam laporan keuangan yang merupakan angka absolut (Prof. Dr. Sukmawati, 2019).

Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada di dalam laporan keuangan. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen lain dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada di antara laporan keuangan. Kemudian, angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode (Kasmir, 2014).

## **b. Jenis – Jenis Rasio Keuangan**

Menurut Prof. Dr. Sukmawati (2019), Jenis – jenis rasio keuangan berdasarkan tujuan penggunaannya terdiri dari lima jenis yaitu :

### **1) Rasio Profitabilitas**

Rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan mengukur tingkat pengembalian atas investasi yang dilakukan. Rasio profitabilitas juga mencerminkan bagaimana kinerja manajemen dalam menjaga efektivitas kegiatan operasi perusahaan. Pengukuran rasio profitabilitas terdiri dari :

- a) *Gross Profit Margin* mengukur laba kotor perusahaan relatif terhadap penjualan atau pendapatan bersih.
- b) *Net Profit Margin* mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari penjualan.
- c) *Return On Asset* mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari aset yang dimilikinya.
- d) *Return On Equity* mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari ekuitas yang dimilikinya.

### **2) Rasio Likuiditas**

Rasio likuiditas adalah rasio yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya atau seberapa cepat perusahaan mengubah aset yang dimilikinya menjadi kas. Pengukuran rasio likuiditas terdiri dari :

- a) *Current Ratio* menghitung kemampuan perusahaan dalam melunasi seluruh kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki.
- b) *Quick Ratio* umumnya hampir sama dengan *current ratio*, perbedaannya *quick ratio* tidak mengikutsertakan persediaan dalam perhitungan. Persediaan dianggap aset lancar yang sulit diubah menjadi kas dan membutuhkan waktu yang relatif lama untuk terjual serta memiliki kemungkinan hilang, cacat, maupun rusak.
- c) *Cash Ratio* mengukur kemampuan perusahaan dalam jangka pendek untuk melunasi liabilitas dengan menggunakan kas dan setara kas yang dimiliki perusahaan.
- d) *Net Working Capital To Total Asset* menunjukkan jumlah aset yang diperlukan untuk menjalankan operasi perusahaan dari hari ke hari.

### 3) Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur risiko perusahaan dalam jangka panjang, rasio ini sering disebut *leverage ratio* karena menggambarkan proporsi utang perusahaan. Semakin tinggi proporsi utang atas pendanaan aset perusahaan maka akan semakin berisiko bisnis tersebut. Pengukuran rasio solvabilitas terdiri dari :

- a) *Debt To Asset Ratio* mengukur persentase liabilitas terhadap total aset yang dimiliki perusahaan.

- b) *Debt To Equity Ratio* mengukur tingkat *leverage* perusahaan. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan semakin tinggi risiko yang ditanggung oleh pemilik perusahaan.
- c) *Equity Multiplier* mengukur seberapa besar aset perusahaan yang didanai oleh ekuitas.
- d) *Long Term Debt Ratio* mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi liabilitas jangka panjang yang dimilikinya.
- e) *Time Interest Earned Ratio* mengukur kemampuan perusahaan melunasi beban bunga menggunakan laba yang dihasilkan dari kegiatan operasi perusahaan.
- f) *Cash Coverage* mengukur kemampuan perusahaan melunasi beban bunga liabilitas jangka pendek atau panjang dengan kas yang tersedia.

#### **4) Rasio Efisiensi**

Rasio efisiensi adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa efisien perusahaan dalam mengelola aset yang dimiliki untuk menghasilkan penjualan. Pengukuran rasio efisiensi terdiri dari :

- a) *Inventory Turnover* mencerminkan seberapa cepat persediaan perusahaan dapat terjual.
- b) *Receivables Turnover* mencerminkan seberapa besar proporsi piutang dalam penjualan perusahaan.
- c) *Fixed Asset Turnover* menghitung seberapa efisien investasi perusahaan dalam aset tetap.

- d) *Total Asset Turnover* menghitung seberapa besar pendapatan atau penjualan yang diperoleh perusahaan melalui aset yang dimilikinya.

### 5) Rasio Nilai Pasar

Rasio nilai pasar adalah rasio yang digunakan untuk membandingkan nilai perusahaan di mata para investor (nilai pasar) dengan nilai perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan.

Pengukuran rasio nilai pasar terdiri dari :

- a) *Earning Per Share* mengukur seberapa besar laba bersih perusahaan yang terkandung dalam satu lembar saham beredar dan digunakan untuk menilai seberapa besar *profitable* perusahaan.
- b) *Price Earning Ratio* mengukur valuasi harga per lembar saham dibandingkan dengan laba per lembar saham dan mencerminkan perkembangan (*growth*) saham tersebut.
- c) *Market To Book Ratio* mengukur valuasi harga per lembar saham dibandingkan dengan nilai buku per saham dan rasio yang penting dalam menghitung nilai suatu perusahaan.

### c. Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan merupakan bagian dari analisis bisnis atas prospek dan risiko perusahaan dalam kepentingan pengambilan keputusan dengan menstrukturkan tugas analisis melalui evaluasi atau bisnis lingkungan perusahaan, strateginya, serta posisi dan kinerja keuangannya (Ramanyam dan Jhon J. Wild, 2014).

Analisis rasio keuangan merupakan aktivitas untuk menganalisis laporan keuangan dengan cara membandingkan satu akun dengan akun lainnya yang ada dalam laporan keuangan yang dapat memberikan penjelasan atau gambaran tentang baik atau buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan dan dapat membantu perusahaan dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan (V. Wiratna Sujarweni, 2020).

#### **d. Manfaat Analisis Rasio Keuangan**

Dalam melakukan analisis rasio keuangan memberikan beberapa manfaat kepada yang melakukannya, yaitu (Irham Fahmi, 2014) :

- 1) Analisis rasio keuangan sangat bermanfaat untuk dijadikan sebagai alat menilai kinerja dan prestasi perusahaan.
- 2) Analisis rasio keuangan sangat bermanfaat bagi pihak manajemen sebagai rujukan untuk membuat perencanaan.
- 3) Analisis rasio keuangan dapat dijadikan sebagai alat untuk mengevaluasi kondisi suatu perusahaan dari perspektif keuangan.
- 4) Analisis rasio keuangan juga bermanfaat bagi para kreditor dapat digunakan untuk memperkirakan potensi risiko yang akan dihadapi.
- 5) Analisis rasio keuangan dapat dijadikan sebagai penilaian bagi pihak *stakeholder* organisasi.

#### **e. Pembandingan Analisis Rasio Keuangan**

Ada dua cara yang dapat dilakukan dalam membandingkan rasio keuangan perusahaan, yaitu (V. Wiratna Sujarweni, 2020) :

### 1) *Cross Sectional Approach*

*Cross Sectional Approach* adalah melakukan perbandingan rasio keuangan antara perusahaan yang satu dengan perusahaan yang lainnya yang sejenis pada saat bersamaan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa baik atau buruk suatu perusahaan dibandingkan dengan perusahaan sejenisnya.

### 2) *Time Series Analysis*

*Time Series Analysis* adalah suatu cara mengevaluasi dengan cara membandingkan rasio keuangan dari periode ke periode (*trend analysis*) dengan tujuan dapat memperlihatkan suatu perusahaan mengalami kemajuan atau kemunduran.

Dari beberapa jenis rasio keuangan diatas peneliti menggunakan tiga pengukuran rasio keuangan pada penelitian ini yaitu *Return On Asset* (ROA), *Current Ratio* (CR) dan *Debt To Asset Ratio* (DAR).

#### **f. *Return On Asset* (ROA)**

Menurut V. Wiratna Sujarweni (2020), *Return On Asset* (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam bentuk keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan atau laba bersih. *Return On Asset* (ROA) adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam mendayagunakan seluruh aset perusahaan untuk memperoleh laba perusahaan (Toto Prihadi , 2019).

*Return On Asset* (ROA) adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari aset yang dimiliki sekaligus

mengukur tingkat pengembalian atas investasi perusahaan. Meningkatnya nilai *Return On Asset* (ROA) menunjukkan kemampuan profitabilitas yang baik karena mencerminkan kinerja manajemen yang baik dalam menjaga efektivitas kegiatan operasi perusahaan (Prof. Dr. Sukmawati, 2019).

Menurut Kasmir (2014), *Return On Asset* (ROA) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak} \times 100\%}{\text{Total Aset}}$$

**g. *Current Ratio* (CR)**

*Current Ratio* (CR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimilikinya (V. Wiratna Sujarweni, 2020). *Current Ratio* (CR) adalah rasio untuk mengukur sampai seberapa jauh aset lancar perusahaan mampu melunasi kewajiban jangka pendeknya. Aset lancar mempunyai potensi penggunaan setahun ke depan dari tanggal neraca dan utang lancar juga memerlukan pembayaran maksimum setahun ke depan dari tanggal neraca (Toto Prihadi , 2019).

*Current Ratio* (CR) adalah rasio yang menghitung kemampuan perusahaan melunasi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki. Semakin tinggi rasio ini maka semakin likuid kondisi keuangan perusahaan. Nilai rasio yang lebih dari satu menunjukkan kesehatan keuangan perusahaan yang baik karena jumlah aset lancar melebihi utang lancar perusahaan (Prof. Dr. Sukmawati, 2019).

Aset lancar yang dimiliki oleh perusahaan yaitu seperti kas, surat berharga, piutang dagang, piutang wesel, piutang pendapatan, beban dibayar dimuka, perlengkapan dan persediaan barang dagang sedangkan utang lancar yang dimiliki perusahaan yaitu seperti utang dagang, utang bank, utang wesel, utang gaji, utang pajak, utang deviden, biaya diterima dimuka, utang jangka panjang yang sudah jatuh tempo, serta utang jangka pendek lainnya.

Menurut V. Wiratna Sujarweni (2020), *Current Ratio* (CR) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

#### **h. *Debt To Asset Ratio (DAR)***

*Debt To Asset Ratio* (DAR) merupakan rasio yang mengukur perbandingan antara seluruh utang baik utang jangka pendek maupun utang jangka panjang dengan total aktiva yang dimiliki dan dapat menunjukkan berapa bagian dari keseluruhan aktiva dibelanjai oleh utang (V. Wiratna Sujarweni, 2020).

*Debt To Asset Ratio* (DAR) adalah rasio yang mengukur persentase liabilitas terhadap total aset perusahaan. Rasio ini penting untuk mengukur risiko bisnis, semakin tinggi rasio ini maka makin tinggi risiko bisnis karena pendanaan aset dengan liabilitas lebih besar (Prof. Dr. Sukmawati, 2019).

Menurut Prof. Dr. Sukmawati (2019), *Debt To Asset Ratio* (DAR)

dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

## B. Penelitian Terdahulu

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa rujukan yaitu dari penelitian terdahulu yang sudah dipublikasikan. Berikut adalah tabel penelitian terdahulu yang menjadi rujukan dalam penelitian ini :

**Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti & Tahun	Judul	Variabel		Hasil Penelitian
			Bebas (x)	Terikat (y)	
1	Yulis Setiawati, dkk (2018)	Pengaruh <i>Current Ratio</i> (CR), <i>Debt To Asset Ratio</i> (DAR), Total Asset Turnover (TATO), Return On Asset (ROA) dan Tingkat Inflasi Terhadap <i>Return Saham</i> Pada Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran dan Pariwisata Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2016	CR, DAR, TATO, ROA dan Tingkat Inflasi	<i>Return Saham</i>	CR, DAR, TATO, ROA dan Tingkat Inflasi secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap <i>Return</i> saham, secara parsial CR, ROA dan TATO berpengaruh positif signifikan terhadap <i>Return</i> saham sedangkan CR, DAR dan Tingkat Inflasi berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>Return</i> saham
2	Aryanti, dkk (2016)	Pengaruh ROA, ROE, NPM Dan CR Terhadap <i>Return Saham</i> Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII)	ROA, ROE, NPM dan CR.	<i>Return Saham</i>	ROA, ROE, NPM dan CR secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap <i>Return</i> saham tetapi secara parsial ROA tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap <i>Return</i> saham
3	Ryan Richart Tri Putro (2020)	Pengaruh DAR, ROA dan EPS Terhadap <i>Return Saham</i>	DAR, ROA dan EPS	<i>Return Saham</i>	DAR, ROA dan EPS secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap <i>Return</i> saham dan DAR secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap <i>Return</i> saham
4	Feti Andriani (2020)	Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap <i>Return Saham</i> Pada Perusahaan IDX 30 Yang Terdaftar di BEI Tahun 2018	CuR, Cas, DAR, DER, ROI, ROA,	<i>Return Saham</i>	Secara parsial CuR, DAR, ROA, FATO, TATO memiliki pengaruh signifikan terhadap <i>Return</i> saham dan CuR, Cas, DAR, DER, ROI, ROA, FATO dan

			FAT O dan TAT O		TATO secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap <i>Return</i> saham
5	Mochamma dRidwan Ristyawan (2019)	Pengaruh <i>Return On Equity</i> (ROE), <i>Debt To Asset Ratio</i> (DAR), <i>Price To Book Value</i> (PBV) dan <i>Net Profit Margin</i> (NPM) Terhadap <i>Return</i> Saham Perusahaan Sektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2017	ROE, DAR, PBV dan NPM	<i>Return</i> Saham	DAR dan NPM secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap <i>Return</i> saham tetapi secara bersama-sama ROE, DAR, PBV dan NPM memiliki pengaruh signifikan terhadap <i>Return</i> saham
6	Dini Rohpika, Nisfu Fhitri (2019)	Pengaruh CR, DAR, DER, PBV Terhadap <i>Return</i> Saham Pada Perusahaan Subsektor Perkebunan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2017	CR, DAR, DER dan PBV	<i>Return</i> saham	CR, DAR, DER dan PBV Secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap <i>Return</i> saham tetapi secara parsial CR, DAR, PBV tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap <i>Return</i> saham
7	Alif Widiana, Rahmawati Hanny (2020)	Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap <i>Return</i> saham Perusahaan Badan Usaha Milik Negara	CR, CaR, Debt Ratio	<i>Return</i> saham	Secara parsial CR dan CaR memiliki pengaruh positif signifikan terhadap <i>Return</i> saham tetapi <i>Debt Ratio</i> tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap <i>Return</i> saham
8	Khoirul Ma'arif dan Lailatul Amanah (2017)	Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap <i>Return</i> Saham Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia	CR, TAT, DER, EPS dan ROE	<i>Return</i> saham	CR, TAT, DER, EPS dan ROE secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap <i>Return</i> saham tetapi secara parsial CR, DER dan EPS tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap <i>Return</i> saham
9	Taufika Nur Widyasari (2019)	Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Debt To Equity Ratio</i> dan <i>Return On Asset</i> Terhadap <i>Return</i> Saham Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2017	CR, DER, ROA	<i>Return</i> saham	Secara parsial CR, ROA memiliki pengaruh positif signifikan terhadap <i>Return</i> saham sedangkan DER berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>Return</i> saham. CR, ROA, DER secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap <i>Return</i> saham
10	Dyah Ayu Savitri (2012)	Analisis Pengaruh ROA, NPM, EPS dan PER Terhadap <i>Return</i> saham	ROA, NPM, EPS, PER	<i>Return</i> saham	ROA, NPM, EPS dan PER secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap <i>Return</i> saham. ROA dan EPS secara

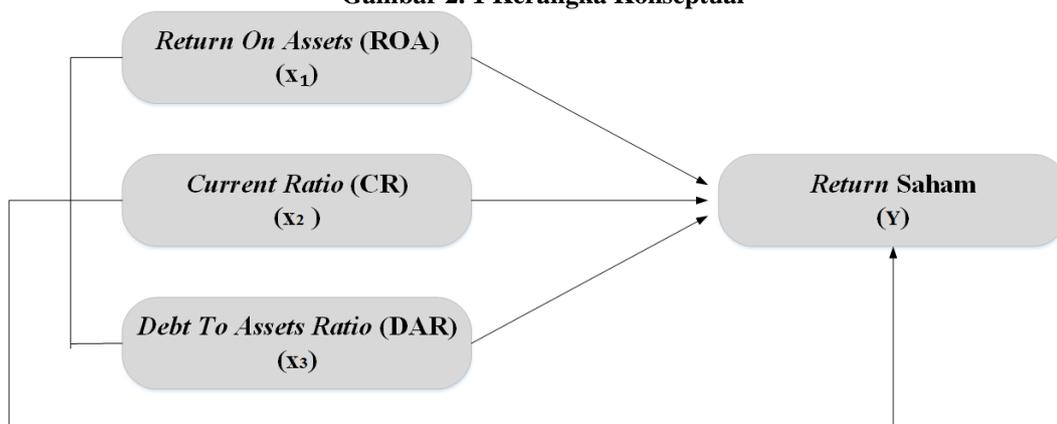
					parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap <i>Return</i> saham
--	--	--	--	--	---

Sumber : Yulis Setiawati, dkk (2018), Aryanti, dkk (2016), Ryan Richart Tri Putro (2020), Feti Andriani (2020), Mochammad Ridwan Ristyawan (2019), Dini Rohpika, Nisfu Fhitri (2019), Alif Widiana, Rahmawati Hanny (2020), Khoirul Ma'arif dan Lailatul Amanah (2017), Taufika Nur Widyasari (2019), Dyah Ayu Savitri (2012)

### C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual dianggap penting dalam suatu penelitian dikarenakan dengan melihat kerangka konseptual para pembaca akan lebih mudah mengetahui gambaran singkat suatu penelitian dan variabel apa saja yang digunakan serta pengaruhnya terhadap variabel dependen. Berdasarkan informasi yang telah dipaparkan sebelumnya, maka kerangka konseptual yang dibuat adalah sebagai berikut :

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual



Sumber : Diolah Penulis 2021

#### 1. Pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap *Return Saham*.

*Return On Asset* (ROA) merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan dengan menggunakan aset yang dimiliki perusahaan dan dapat digunakan untuk mengukur keefektifan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pengoperasian aset yang dimilikinya. Peningkatan nilai *Return On Asset* (ROA) suatu perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan dapat memanfaatkan aset miliknya dengan baik untuk

menghasilkan keuntungan atau laba yang optimal, dengan meningkatkannya nilai *Return On Asset* (ROA) maka menunjukkan kemampuan profitabilitas perusahaan semakin baik. Hal ini akan mempengaruhi minat investor untuk membeli saham Perusahaan Otomotif dan Komponen dan akan meningkatkan *Return* saham yang diterima investor sehingga dapat dikatakan bahwa *Return On Asset* (ROA) akan bergerak searah dengan *Return* saham serta berpengaruh positif terhadap *Return* saham. Hasil penelitian terdahulu menunjukkan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return* saham (Yulis Setiawati, 2018) (Widyasari, 2019).

## **2. Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Return* Saham.**

*Current Ratio* (CR) merupakan rasio yang dapat memberikan gambaran mengenai seberapa jauh perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan membandingkan kepada aset lancar yang dimilikinya. Semakin tinggi *persentase* yang dihasilkan dari *Current Ratio* (CR) menunjukkan kemampuan perusahaan semakin baik dalam memenuhi utang jangka pendeknya. Apabila semakin baik kemampuan perusahaan dalam pembiayaan jangka pendek maka dapat dikatakan perusahaan tersebut memiliki sumber pendanaan yang likuid untuk membiayai kegiatan operasinya, dengan demikian kepercayaan para investor dalam menanamkan dananya pada saham tersebut semakin tinggi dan akan meningkatkan *Return* saham yang diterima investor sehingga dapat dikatakan bahwa *Current Ratio* (CR) akan bergerak searah dengan *Return* saham serta berpengaruh positif terhadap *Return* saham.. Hasil penelitian terdahulu menunjukkan *Current*

*Ratio* (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return* saham (Alif Widiananda, 2020) (Widyasari, 2019).

### **3. Pengaruh *Debt To Asset Ratio* (DAR) terhadap *Return* Saham.**

*Debt To Asset Ratio* (DAR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, dengan mencari perbandingan total utang dengan total aset yang dimiliki perusahaan. Rasio ini menunjukkan seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aset. Peningkatan *Debt To Asset Ratio* (DAR) menunjukkan semakin tinggi risiko finansial perusahaan karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu untuk menutupi seluruh utang yang dimilikinya. Hal ini akan memberikan respon negatif kepada investor terhadap saham perusahaan Otomotif dan Komponen dan akan berakibat menurunnya *Return* saham yang diterima investor sehingga dapat dikatakan bahwa *Debt To Asset Ratio* (DAR) akan berbanding terbalik dengan *Return* saham serta berpengaruh negatif terhadap *Return* saham. Hasil penelitian terdahulu menunjukkan *Debt To Asset Ratio* (DAR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return* saham (Yulis Setiawati, 2018) (Feti Andriani, 2020).

#### **D. Hipotesis**

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka hipotesis dari penelitian ini adalah:

1. *Return On Asset* (ROA) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return* saham (Hipotesis Pertama).
2. *Current Ratio* (CR) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return* saham (Hipotesis Kedua).
3. *Debt To Asset Ratio* (DAR) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return* saham (Hipotesis Ketiga).
4. *Return On Asset* (ROA), *Current Ratio* (CR), *Debt To Asset Ratio* (DAR) secara bersama-sama/simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham (Hipotesis Keempat).

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih (Jogiyanto, 2016). Pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Current Ratio (CR)* dan *Debt To Asset Ratio (DAR)* sebagai variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan *Return* saham sebagai variabel dependen (variabel yang dipengaruhi) yang dilaksanakan pada perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.

#### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 1. Lokasi Penelitian

Perusahaan Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menjadi lokasi penelitian pada penelitian ini.

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai dari bulan Maret sampai dengan selesai, dengan rencana waktu penelitian sebagai berikut :

**Tabel 3. 1 Waktu Penelitian**

No.	Kegiatan	Ma ret		April				Mei				Juni				Juli				Agustus				Septe mber		
		3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3				
1	Pengajuan Judul																									
2	Penyusunan Proposal																									
3	Bimbingan Proposal																									



- b. Perusahaan Sektor Otomotif dan Komponen yang mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
- c. Perusahaan Sektor Otomotif dan Komponen yang tidak memiliki nilai negatif *Return* saham lebih dari 35% selama periode 2016-2020.

**Tabel 3. 2 Kriteria Pemilihan Sampel**

No.	Kode	Nama Perusahaan	Kriteria Sampel			Sampel
			A	B	c	
1	ASII	Astra International Tbk	V	V	v	1
2	AUTO	Astra Otoparts Tbk	V	V	v	2
3	BOLT	Garuda Metalindo Tbk	V	V	v	3
4	BRAM	Indo Kordsa Tbk	V	V	x	x
5	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk	V	V	v	4
6	GJTL	Gajah Tunggul Tbk	V	V	x	x
7	IMAS	Indomobil Sukses International Tbk	V	V	x	x
8	INDS	Indospring Tbk	V	V	v	5
9	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk	V	V	x	x
10	MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk	V	V	x	x
11	NIPS	Nipress Tbk	V	X	x	x
12	PRAS	Prima alloy steel Universal Tbk	V	V	v	6
13	SMSM	Selamat Sempurna Tbk	V	V	v	7
Jumlah Sampel			7			

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Berdasarkan kriteria pemilihan sampel yang telah ditentukan, maka jumlah Perusahaan Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 yang memenuhi kriteria dalam pemilihan sampel diatas sebanyak 7 perusahaan. Jumlah observasi pada penelitian ini adalah 35 observasi dengan jumlah sampel perusahaan sebanyak 7 perusahaan dan periode pengamatan selama 5 tahun berturut-turut.

#### **D. Jenis dan Sumber Data**

Jenis data penelitian ini berasal dari data skunder yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan penulis dari berbagai sumber yang telah ada. Sumber data pada

penelitian ini diperoleh dari *website* Bursa Efek Indonesia berupa laporan keuangan pada Perusahaan Sektor Otomotif dan Komponen dari tahun 2016-2020.

## E. Definisi Operasional Variabel

### 1. Variabel Penelitian.

Penelitian ini menggunakan 4 (empat) variabel yaitu *Return On Asset* (ROA), *Current Ratio* (CR) dan *Debt To Asset Ratio* (DAR) sebagai variabel bebas (*independent variable*) dan *Return* saham sebagai Variabel terikat (*dependent variable*).

### 2. Definisi Operasional.

Tabel 3. 3 Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
1	ROA	<i>Return On Asset</i> (ROA) adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan aset yang dimilikinya.	$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$ (Kasmir, 2014)	Rasio
2	CR	<i>Current Ratio</i> merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya.	$\text{CR} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$ (V. Wiratna Sujarweni, 2020)	Rasio
3	DAR	<i>Debt To Asset Ratio</i> (DAR) adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan melunasi seluruh utang dengan aset yang dimilikinya	$\text{DAR} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$ (Prof. Dr. Sukmawati, 2019)	Rasio
4	<i>Return Saham</i>	<i>Return</i> saham adalah hasil keuntungan yang diperoleh oleh investor dari investasi saham. Indikator <i>Return</i> saham yang digunakan berupa <i>capital gain</i> yang merupakan selisih dari harga saham sekarang relatif	$\text{Return Saham} = \frac{\text{Pt} - (\text{Pt} - 1)}{(\text{Pt} - 1)}$ (Jogiyanto, 2017)	Rasio

		dengan harga saham periode tertentu.		
--	--	--------------------------------------	--	--

Sumber : Diolah Penulis 2021

## F. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini penulis mengumpulkan data dengan cara sebagai berikut :

### 1. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah studi yang dilakukan dengan mengumpulkan dan mencatat berbagai informasi data skunder yaitu berupa laporan keuangan tahunan pada Perusahaan Otomotif dan Komponen terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode tahun 2016-2020 dengan kriteria pemilihan sampel yang telah ditentukan.

### 2. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan studi yang dilakukan dengan mempelajari literatur-literatur, dokumen, *report*, jurnal-jurnal, yang berhubungan dengan masalah yang diteliti sebagai upaya memperoleh landasan teori.

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Statistik Deskriptif

Analisis data dengan menggunakan statistik deskriptif berarti menjabarkan deskripsi seluruh data sampel perusahaan pada penelitian ini. Analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi pada suatu data yang diukur dengan nilai rata-rata (*mean*), minimum dan maksimum serta standar deviasi yang terdapat dalam penelitian. (Ghozali, 2016).

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

pengujian yang dilakukan dalam model statistik untuk mengetahui variabel-variabel penelitian tersebut berdistribusi normal atau tidak normal. Pengujian normalitas data pada penelitian ini dilakukan dengan 2 (dua) cara sebagai berikut :

1) *Test of Normality Kolmogrov-Smirnov* dalam program SPSS, Pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymtotic Significance*) dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Jika probabilitas  $> 0,05$  maka distribusi dari model regresi adalah normal.
- b) Jika probabilitas  $< 0,05$  maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal.

2) Memperhatikan penyebaran data (titik) pada normal *P plot or regression standard residual variable independent* dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Jika data mengikuti arah dan menyebar disekitar garis diagonal, maka asumsi normalitas model regresi terpenuhi.
- b) Jika data tidak mengikuti dan menyebar jauh dari garis diagonal, maka asumsi normalitas model regresi tidak terpenuhi.

### b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji adanya korelasi antar variabel bebas dalam model regresi penelitian ini. Untuk mengetahui ada

atau tidaknya Multikolinieritas dapat dilakukan dengan menggunakan uji *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF) (Ghozali, 2016). Apabila nilai *tolerance*  $\geq 0,1$  atau sama dengan nilai  $VIF \leq 10$  maka tidak terjadi gejala multikolinieritas pada model regresi tersebut.

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas.

### c. Uji Autokorelasi

untuk menguji adanya korelasi antara kesalahan pengganggu (residual) pada periode  $t$  dengan kesalahan Pengaruh pengganggu (residual) pada periode  $t - 1$  (periode sebelumnya) pada model regresi linier (Ghozali, 2016). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari gejala autokorelasi. Untuk menguji ada atau tidaknya autokorelasi pada data yang diteliti dapat menggunakan metode Uji Durbin Waston (*Durbin Waston Test*) dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

- 1) Terjadi autokorelasi positif jika  $r < dl$  atau  $r > 4-dl$ .
- 2) Tidak terjadi autokorelasi jika  $du < r < 4-du$ .
- 3) Terjadi autokorelasi negatif atau hasilnya tidak dapat disimpulkan jika  $dl < r < du$  atau  $4-du < r < 4-dl$ .

### d. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji adanya ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain pada model regresi tersebut. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2016). Adapun kriteria-kriteria dalam pengambilan keputusan sebagai berikut :

- 1) Apabila terdapat pola tertentu, seperti titik – titik yang membentuk suatu pola tertentu dan mengumpul di tengah, menyempit kemudian melebar atau sebaliknya menyempit maka model regresi tersebut terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Apabila terdapat pola yang jelas dan juga titik – titik yang menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y serta penyebaran titik – titik data tidak membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali maka model regresi tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3. Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda bertujuan untuk memprediksi seberapa besar pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun bentuk umum model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = *Return* saham

a = Konstanta

$b_1 - b_3$  = Koefisien regresi

$X_1$  = *Return On Asset*

$X_2$  = *Current Ratio*

$X_3$  = *Debt To Asset Ratio*

e = Variabel Pengganggu

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji Simultan (F)

Uji F ini adalah pengujian untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Kriteria pengujian yang digunakan adalah sebagai berikut :

- 1) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dengan probabilitas  $< 0,05$  (signifikan)
- 2) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak dengan probabilitas  $> 0,05$  (tidak signifikan)

##### b. Uji Parsial (t)

Uji t merupakan suatu pengujian hipotesis yang menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen secara parsial (Ghozali, 2016). Kriteria pengujian yang digunakan adalah sebagai berikut :

- 1) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dengan probabilitas  $< 0,05$  (signifikan)
- 2) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak dengan probabilitas  $> 0,05$  (tidak signifikan)

##### c. Uji Koefisien Determinasi (Uji $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) menjelaskan seberapa besar pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah antara 0 (nol) sampai dengan 1 (satu). Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang mendekati 0 (nol) atau semakin kecil maka

kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat sangat terbatas. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang mendekati 1 (satu) atau semakin besar maka variabel-variabel bebas mampu memberikan pengaruh yang besar terhadap variabel terikat.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Sejarah Perkembangan Bursa Efek Indonesia

Pasar modal telah hadir jauh sebelum Indonesia merdeka, yaitu pada tahun 1912 di Batavia. Pendiri pasar modal saat itu adalah pemerintahan Hindia Belanda. Pada saat itu, pasar modal hanya diperuntukkan untuk keperluan pemerintah kolonial (VOC). Perang dunia ke I dan II, perpindahan kekuasaan dari pemerintah kolonial kepada pemerintah Republik Indonesia membuat pertumbuhan dan perkembangan pasar modal tidak seperti yang diharapkan, bahkan beberapa periode kegiatan pasar modal mengalami kevakuman.

Pada tahun 1977 Bursa Efek dibuka kembali dan dikembangkan menjadi bursa modal yang modern dengan menerapkan Jakarta *Automated Trading Systems* (JATS) yang terintegrasi dengan sistem kliring dan penyelesaian, serta depository saham yang dimiliki oleh PT. Kustodian Depositori Efek Indonesia (KDEI). Perdagangan surat berharga di mulai di Pasar Modal Indonesia semenjak 3 Juni 1952. Namun, tonggak paling besar terjadi pada 10 Agustus 1977, yang dikenal sebagai kebangkitan Pasar Modal Indonesia. Setelah Bursa Efek Jakarta dipisahkan dari Institusi BAPEPAM tahun 1992 dan di swastakan, mulailah pasar modal mengalami pertumbuhan yang sangat pesat. Pasar modal tumbuh pesat pada periode 1992-1997. Krisis di Asia Tenggara tahun 1997 membuat pasar modal jatuh. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) turun ke posisi paling rendah. Bagaimanapun, masalah

pasar modal tidak lepas dari arus investasi yang akan menentukan perekonomian suatu kawasan, tidak terkecuali Indonesia dari negara-negara di Asia Tenggara.

Pada tahun 1977, Pemerintah Republik Indonesia mengaktifkan kembali pasar modal. Dengan berbagai insentif dan regulasi yang dikeluarkan pemerintah, pasar modal terus mengalami pertumbuhan, hingga pada tahun 2007 Bursa Efek Surabaya (BES) ke Bursa Efek Jakarta (BEJ) bergabung dan berubah nama menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI).

## **2. Visi dan Misi**

### **a. Visi**

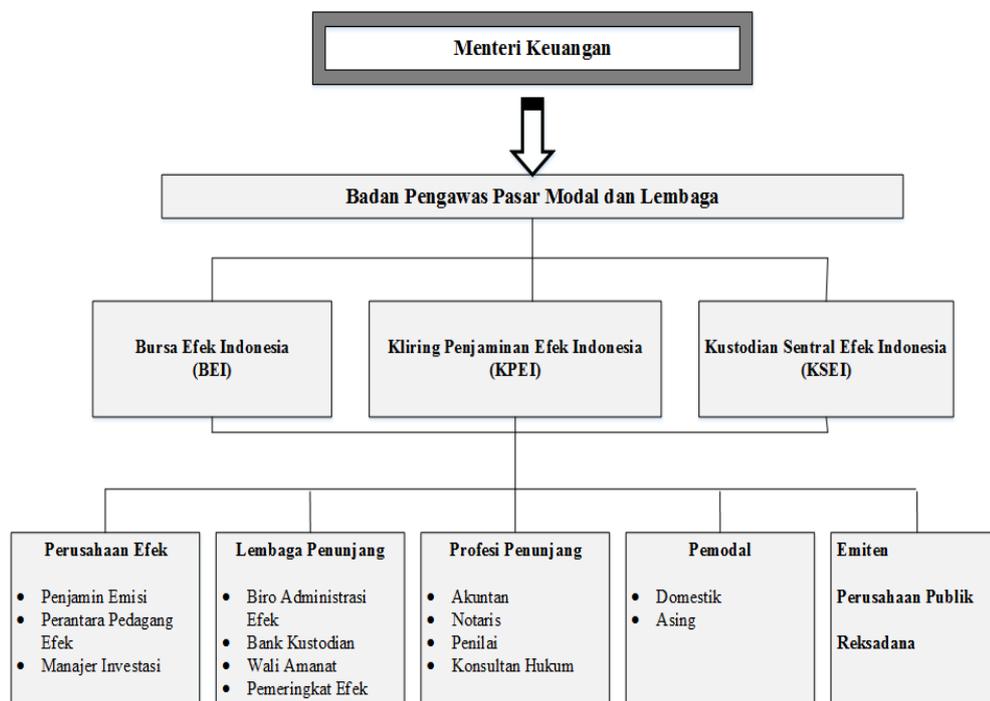
Menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia.

### **b. Misi**

Menciptakan infrastruktur pasar keuangan yang terpercaya dan kredibel untuk mewujudkan pasar yang teratur, wajar, dan efisien, serta dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan melalui produk dan layanan yang inovatif.

### 3. Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia

Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia



Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### 4. Gambaran Umum Emiten

#### a. PT Astra International Tbk (ASII)

PT Astra International Tbk didirikan tahun 1957 dengan nama Astra International Inc sebagai sebuah perusahaan perdagangan umum. Pada tahun 1990 Perseroan mengalami perubahan nama PT Astra International Tbk Perseroan sekaligus melakukan penawaran umum perdana di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham “ASII” dengan tujuan untuk kemajuan usaha dan rencana ekspansi perusahaan. Hingga tahun 2019, Grup Astra telah mengembangkan bisnisnya dengan menerapkan model bisnis yang berbasis sinergi dan terdiversifikasi pada tujuh segmen usaha, terdiri dari otomotif,

jasa keuangan, alat berat, pertambangan, konstruksi dan energi, agribisnis, infrastruktur dan logistik, teknologi informasi dan properti.

**b. PT Astra Otoparts Tbk (AUTO)**

Perseroan pertama kali didirikan dengan nama PT Alfa Delta Motor pada tahun 1976. Selama 40 tahun berdiri, Perseroan mengalami enam kali perubahan nama sampai akhirnya menyanggah nama yang telah dikenal luas yaitu PT Astra Otoparts Tbk sejak tahun 1997. Kegiatan usaha Perseroan terbagi atas tiga segmen operasi, yaitu manufaktur, perdagangan, dan jasa yang dijalankan oleh entitas anak, entitas asosiasi, ataupun ventura bersama. Fokus bisnis Perseroan adalah proses produksi dan distribusi aneka ragam suku cadang kendaraan bermotor roda dua dan roda empat, dengan segmen pasar terbesar adalah pasar pabrikan otomotif (OEM - *Original Equipment Manufacturer*) dan pasar suku cadang pengganti (REM - *Replacement Market*).

**c. PT Garuda Metalindo Tbk (BOLT)**

PT Garuda Metalindo Tbk mengawali usahanya dari industri rumah tangga yang memproduksi suku cadang becak di tahun 1966, Perseroan resmi berdiri pada tahun 1982 dengan nama PT Garuda Metalindo sebagai produsen *fastener* (mur, baut, sekrup) untuk kebutuhan industri umum. Perseroan kemudian mendiversifikasi usahanya dengan memproduksi mur dan baut untuk produsen sepeda motor di tahun 1989, serta untuk produsen mobil pada tahun 1992. Pada tanggal 7 Juli 2015, Perseroan melaksanakan penawaran umum perdana dengan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan nama PT Garuda Metalindo Tbk dan kode

saham “BOLT”. Dana yang diperoleh dari penawaran umum perdana digunakan sebagai modal kerja, serta untuk penambahan kapasitas, *automation*, dan penambahan proses produksi yang terintegrasi.

**d. PT Goodyear Indonesia Tbk (GDYR)**

PT Goodyear Indonesia Tbk semula didirikan dengan nama *N.V.Goodyear Tire & Rubber Company Limited*. Untuk melakukan ekspansi, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas pada Bursa Efek Indonesia dengan nama emiten “GDYR” sekaligus merubah nama perseroan menjadi PT Goodyear Indonesia, Tbk yang terjadi pada tahun 1980. PT Goodyear Indonesia Tbk memiliki bidang usaha yang terbagi menjadi dua segmen, *Consumer* untuk ban kendaraan pribadi dan penumpang, serta Komersial dan OTR untuk ban kendaraan niaga, armada angkutan dan perkebunan, pertambangan dan pertanian sampai saat ini.

**e. PT Indospring Tbk (INDS)**

PT. Indospring Tbk adalah sebuah perusahaan industri yang memproduksi pegas untuk kendaraan, baik berupa pegas daun maupun pegas keong (pegas ulir) yang diproduksi dengan proses dingin maupun panas, dengan lisensi dari *Mitsubishi Steel Manufacturing*, Jepang. Didirikan pada tahun 1978, memulai produksi, operasi dan pemasaran pegas daun tahun 1979 dan pegas keong tahun 1988. Pada bulan Agustus 1990 Perseroan memasuki pasar modal Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

**f. PT Prima Alloy Steel Universal Tbk (PRAS)**

Perseroan didirikan pada tahun 1984. Perseroan bergerak dalam bidang industri *velg* kendaraan bermotor roda empat yang terbuat dari bahan aluminium alloy yang umumnya dikenal sebagai *velg racing* atau aluminium alloy *wheels*. Pada tahun 1990, Perseroan melakukan penawaran saham perdana dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya, yang kemudian diikuti dengan meningkatkan kapasitas produksi serta memperbanyak varian produk. Saat ini, Perseroan memiliki kapasitas produksi 100.000 unit per bulan, mulai ukuran diameter 13 inch sampai dengan 24 inch dengan varian produk *full painted, front copy, dan milling*. Produk telah diekspor ke seluruh dunia dengan merk dagang Panther, PCW, Devino, Akuza, Incubus, Ballistic, Menzari, dan Viscera.

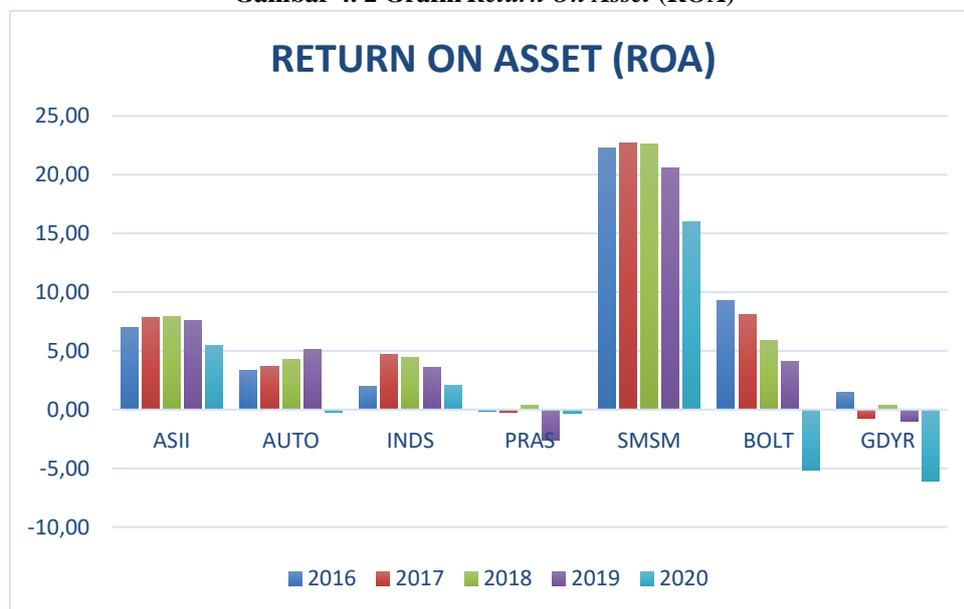
**g. PT Selamat Sempurna Tbk (SMSM)**

PT Selamat Sempurna Tbk didirikan di Indonesia pada tahun 1976. Perusahaan memproduksi filter, radiator, *oil coolers, condensers, brake pipe, fuel pipes, fuel tanks, exhaust systems, and press parts*. Merk dagang Sakura *Filter* telah terdaftar lebih dari 90 Negara. SMSM telah terdaftar sebagai perusahaan publik sejak tahun 1996, dan sekarang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## 5. Analisis Deskriptif Data Penelitian

### a. *Return On Asset (ROA)*

Gambar 4. 2 Grafik *Return On Asset (ROA)*



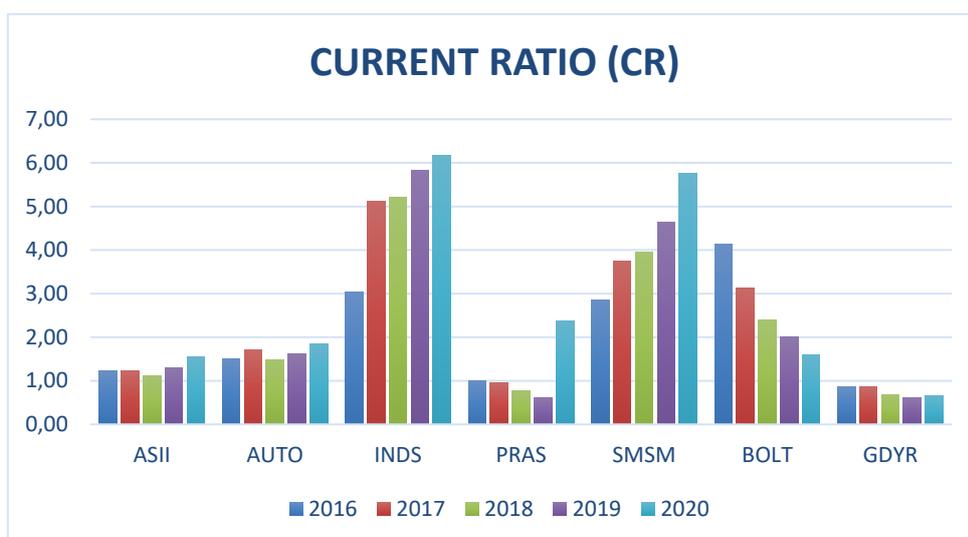
Sumber : Diolah Penulis 2021

Berdasarkan gambar 4.2 diatas dapat kita lihat nilai *Return On Asset (ROA)* Perusahaan Otomotif dan Komponen mengalami peningkatan dan penurunan setiap tahunnya, selain mengalami pergerakan fluktuasi terlihat adanya perusahaan yang mengalami nilai negatif *Return On Asset (ROA)*. Nilai *Return On Asset (ROA)* tertinggi sebesar 22,73 pada emiten SMSM tahun 2017 sedangkan nilai terendah sebesar -6,10 pada emiten GDYR tahun 2020. Emiten dengan nilai *Return On Asset (ROA)* positif menunjukkan perusahaan mengalami keuntungan, namun emiten dengan nilai *Return On Asset (ROA)* negatif menunjukkan perusahaan mengalami kerugian. Nilai *Return On Asset (ROA)* akan berpengaruh terhadap tingkat pengembalian (*Return*) saham yang diterima para investor, karena nilai *Return On Asset (ROA)* menunjukkan keefektifan Perusahaan

memanfaatkan aset yang dimilikinya untuk menghasilkan keuntungan atau laba Perusahaan. Pada umumnya investor lebih menyukai Perusahaan yang memiliki laba yang meningkat karena menunjukkan kemampuan profitabilitas perusahaan dalam kondisi baik.

#### b. *Current Ratio (CR)*

Gambar 4. 3 Grafik *Current Ratio (CR)*



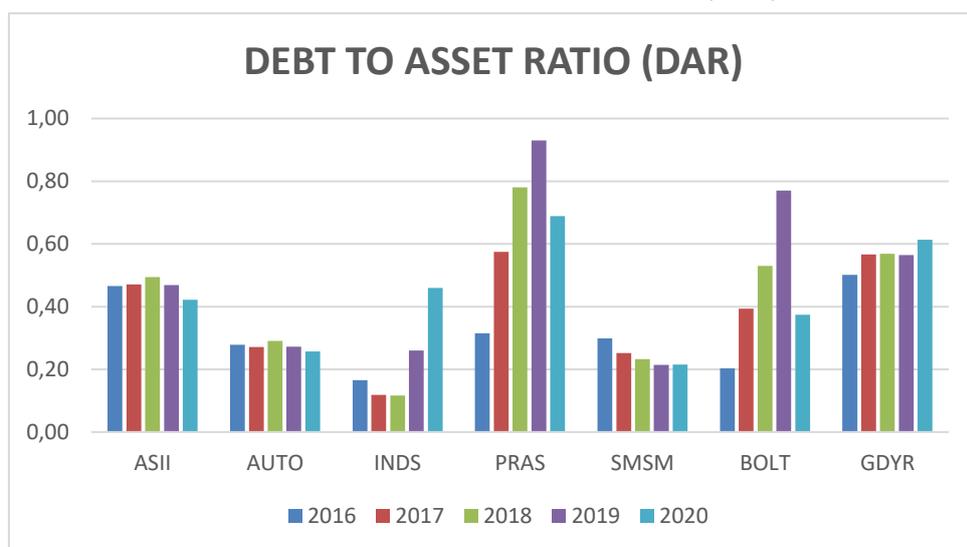
Sumber : Diolah Penulis 2021

Berdasarkan gambar 4.3 diatas terlihat bahwa nilai *Current Ratio (CR)* yang dimiliki Perusahaan Otomotif dan Komponen yang mengalami peningkatan dan penurunan setiap tahunnya. Nilai *Current Ratio (CR)* tertinggi sebesar 6,17 pada emiten INDS tahun 2020 sedangkan nilai terendahnya sebesar 0,60 pada emiten PRAS tahun 2019. *Current Ratio (CR)* yang tinggi menunjukkan perusahaan memiliki tingkat likuiditas yang tinggi, namun nilai *Current Ratio (CR)* yang rendah menunjukkan perusahaan memiliki tingkat likuiditas yang rendah. Nilai *Current Ratio (CR)* akan berpengaruh terhadap tingkat pengembalian (*Return*) saham yang diterima para investor, karena nilai *Current Ratio (CR)* menunjukkan

perusahaan memiliki sumber pendanaan yang likuid untuk membiayai kegiatan operasionalnya. Pada umumnya investor lebih menyukai Perusahaan yang memiliki nilai *Current Ratio* (CR) tinggi karena memiliki risiko gagal bayar utang yang rendah.

### c. *Debt To Asset Ratio* (DAR)

Gambar 4. 4 Grafik *Debt To Asset Ratio* (DAR)



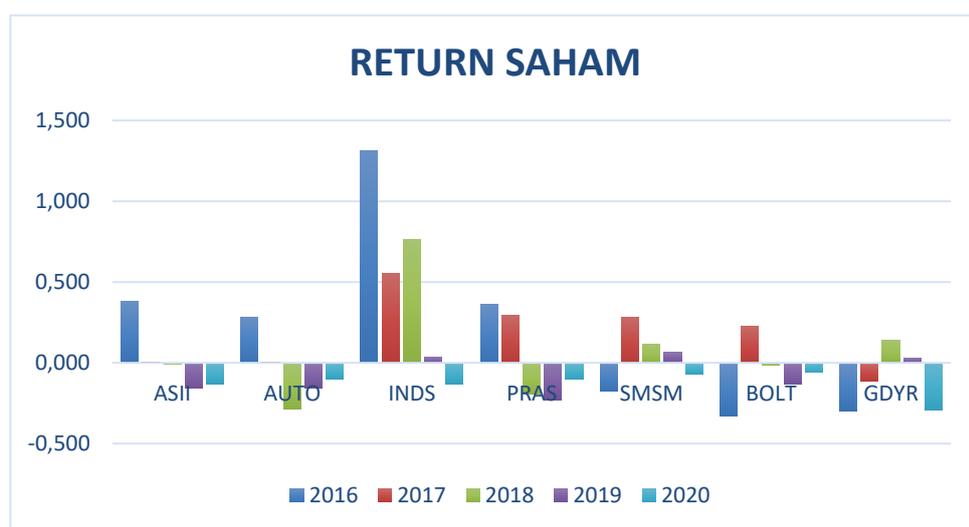
Sumber : Diolah Penulis 2021

Berdasarkan gambar 4.4 diatas dapat kita lihat nilai *Debt To Asset Ratio* (DAR) Perusahaan Otomotif dan Komponen yang mengalami peningkatan dan penurunan setiap tahunnya. Nilai *Debt To Asset Ratio* (DAR) tertinggi sebesar 0,93 pada emiten PRAS tahun 2020 sedangkan nilai terendahnya sebesar 0,12 pada emiten INDS tahun 2017 dan 2018. Nilai *Debt To Asset Ratio* (DAR) akan berpengaruh terhadap tingkat pengembalian (*Return*) saham yang diterima para investor, karena nilai *Debt To Asset Ratio* (DAR) dapat memberikan gambaran seberapa besar porsi utang yang ada di Perusahaan jika dibandingkan dengan aset yang dimilikinya. Pada umumnya investor menyukai perusahaan yang memiliki

total utang (pinjaman) yang rendah karena menunjukkan tingkat kemandirian dan eksistensi Perusahaan kedepannya dalam kondisi baik.

#### d. *Return Saham*

Gambar 4. 5 Grafik *Return Saham*



Sumber : Diolah Penulis 2021

Berdasarkan pada gambar 4.5 di atas dapat dilihat *Return* saham perusahaan otomotif dan komponen mengalami peningkatan dan penurunan setiap tahunnya, selain itu ada beberapa beberapa perusahaan yang memiliki nilai *Return* saham negatif artinya perusahaan mengalami kerugian. Nilai *Return* saham tertinggi sebesar 1,314 pada emiten INDS tahun 2016 sedangkan nilai terendahnya sebesar -0,326 pada emiten BOLT tahun 2016. Pergerakan fluktuasi *Return* saham ini terjadi karena adanya selisih harga saham tahun ini dengan harga saham tahun sebelumnya. *Return* saham yang baik adalah yang mengalami peningkatan setiap tahunnya karena *Return* saham digunakan untuk mengukur tingkat keuntungan yang di dapatkan oleh investor atas suatu investasi saham yang dilakukan.

## 6. Statistik Deskriptif Data Penelitian

Tabel 4. 1 Statistik Deskriptif Data Penelitian

<i>Descriptive Statistics</i>				
	N	Minimum	Maximum	Mean
RS	35	-,326	1,314	,05331
ROA	35	-6,10	22,73	5,3217
CR	35	,60	6,17	2,3886
DAR	35	,12	,93	,4114
Valid N (listwise)	35			

Sumber : Output SPSS 25.0

### a. *Return On Asset (ROA)*

Berdasarkan tabel 4.1 di atas dapat diketahui bahwa nilai minimum *Return On Asset (ROA)* sebesar -6,10 dan nilai maksimum 22,73. Hasil tersebut menunjukkan bahwa besaran nilai *Return On Asset (ROA)* Perusahaan Otomotif dan Komponen yang menjadi sampel penelitian ini berkisar antara -6,10 sampai 22,73 dengan rata-rata 5,3217. *Return On Asset (ROA)* tertinggi terjadi pada emiten SMSM yaitu sebesar 22,73, sedangkan *Return On Asset (ROA)* terendah terjadi pada emiten GDYR sebesar -6,10.

### b. *Current Ratio (CR)*

Berdasarkan tabel 4.1 di atas dapat diketahui bahwa nilai minimum *Current Ratio (CR)* sebesar 0,60 dan nilai maksimum 6,17. Hasil tersebut menunjukkan bahwa besaran nilai *Current Ratio (CR)* Perusahaan Otomotif dan Komponen yang menjadi sampel penelitian ini berkisar antara 0,60 sampai 6,17 dengan rata-rata 2,3886. *Current Ratio (CR)* tertinggi terjadi pada emiten INDS yaitu sebesar 6,17, sedangkan *Current Ratio (CR)* terendah terjadi pada emiten PRAS sebesar 0,60.

**c. Debt To Asset Ratio (DAR)**

Berdasarkan tabel 4.1 diatas dapat diketahui bahwa nilai minimum *Debt To Asset Ratio* (DAR) sebesar 0,12 dan nilai maksimum 0,93. Hasil tersebut menunjukkan bahwa besaran nilai *Debt To Asset Ratio* (DAR) Perusahaan Otomotif dan Komponen yang menjadi sampel penelitian ini berkisar antara 0,12 sampai 0,93 dengan rata-rata 0,4114. *Debt To Asset Ratio* (DAR) tertinggi terjadi pada emiten PRAS yaitu sebesar 0,93, sedangkan *Debt To Asset Ratio* (DAR) terendah terjadi pada emiten INDS sebesar 0,12.

**d. Return Saham**

Dari tabel statistik di atas dapat diketahui bahwa nilai minimum *Return* saham sebesar -0,326 dan nilai maksimum 1,314. Hasil tersebut menunjukkan bahwa besar *Return* saham Perusahaan Otomotif dan Komponen yang menjadi sampel penelitian ini berkisar antara -0,326 sampai 1,314 dengan rata-rata 0,05331. *Return* saham tertinggi terjadi pada emiten INDS yaitu sebesar 1,314, sedangkan *Return* saham terendah terjadi pada emiten BOLT sebesar -0,326.

**7. Hasil Uji Asumsi Klasik**

**a. Uji Normalitas**

Hasil uji normalitas yang ditunjukkan dengan kolmogrov simornov dan grafik normal p-plot pada tabel dan gambar dibawah ini :

## 1) Uji Kolmogrov Simornov

Tabel 4. 2 Kolmogrov Simornov

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	,29222353
Most Extreme Differences	Absolute	.098
	Positive	.098
	Negative	-.075
Test Statistic		.098
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

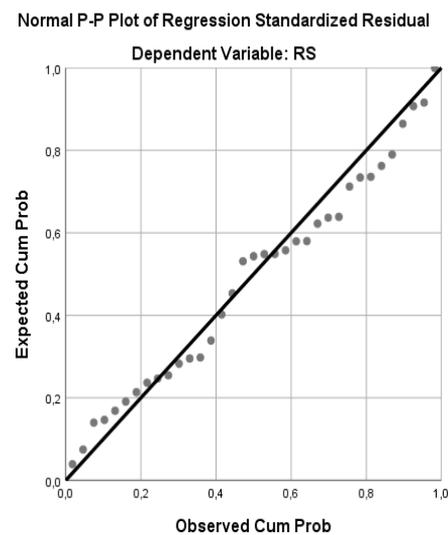
Sumber : Output SPSS 25.0

a. Test distribution is Normal

Berdasarkan pada tabel 4.2 diatas maka dapat disimpulkan data bersifat nomal karena nilai asymp.sig (2-tailed) sebesar  $0,200 > 0,05$ . Sehingga data-data penelitian dapat dikatakan terdistribusi secara normal.

## 2) Grafik Normal P plot or regression standard residual.

Gambar 4. 6 Grafik Normal P-P Plot Of Regression Standardized Residual



Sumber : Output SPSS 25.0

Gambar 4.6 diatas menunjukkan bahwa penyebaran data (titik) berada disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal 45 derajat, maka dapat disimpulkan bahwa data-data dalam penelitian terdistribusi secara normal.

#### b. Uji Multikolinieritas

Hasil uji multikolinieritas melihat nilai VIF dan *tolerance* pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4. 3 Uji Multikolinieritas**

		Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1	(Constant)	,425	,216			
	ROA	-,010	,008	-,220	,715	1,399
	CR	,012	,040	,060	,591	1,692
	DAR	-,845	,341	-,505	,602	1,661

Sumber : Output SPSS 25.0

a. Dependent Variable : RS

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, maka dapat diketahui nilai *tolerance* dan nilai *variance inflation factor* (VIF) masing-masing variabel penelitian sebagai berikut :

- 1) Nilai *tolerance* sebesar  $0,715 > 0,1$  dan VIF  $1,399 < 10$  maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas pada variabel *Return On Asset* (ROA).
- 2) Nilai *tolerance* sebesar  $0,591 > 0,1$  dan VIF  $1,692 < 10$  maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas pada variabel *Current Ratio* (CR).
- 3) Nilai *tolerance* sebesar  $0,602 > 0,1$  dan VIF  $1,661 < 10$  dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas pada variabel *Debt To Asset Ratio* (DAR).

### c. Uji Autokorelasi

Hasil uji autokorelasi dengan metode *Durbin Waston* pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4. 4 Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,475 <sup>a</sup>	,226	,151	,306037	1.671

Sumber : Output SPSS 25.0

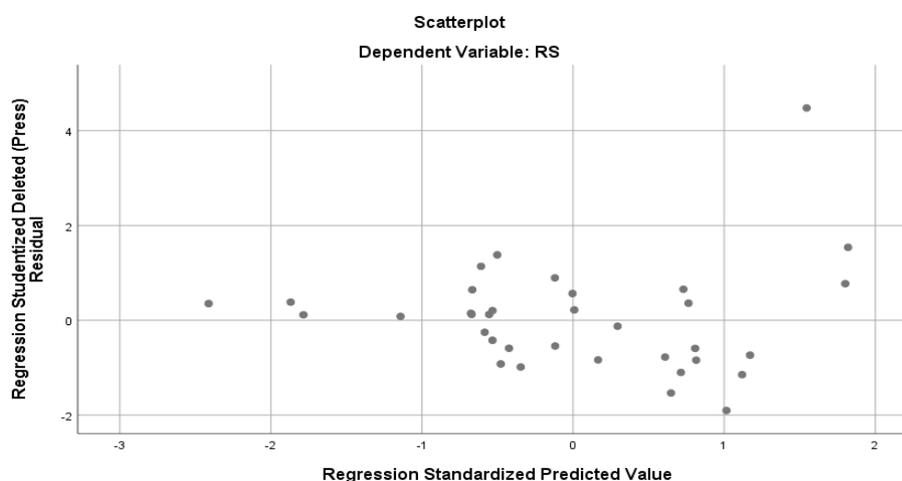
a. Predictors: (Constant), DAR, ROA, CR

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dapat dilihat nilai Durbin-Watson sebesar 1,671 dan nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel menggunakan nilai signifikansi 0,05, jumlah data (n) = 35 dan variabel independen 3 (k=3). Nilai *Durbin-Watson* dari tabel didapat  $D_u = 1,653$ . Berdasarkan nilai tersebut, adapun ketentuan *Durbin Waston Test* yang dipenuhi yaitu  $d_u < d_w < 4 - d_u$  yaitu  $1,653 < 1,671 < 2,347$  maka dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

### d. Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas ditunjukkan dengan grafik scatterplot pada tabel dibawah ini :

**Gambar 4. 7 Grafik Scatterplot**



Sumber : Output SPSS 25.0

Berdasarkan gambar 4.7 di atas terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y maka dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas dan layak digunakan.

## 8. Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda bertujuan untuk memprediksi seberapa besar pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan analisis dengan program SPSS diperoleh hasil analisis regresi linier berganda yang terangkum pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4. 5 Regresi Linier Berganda**

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1	(Constant)	,425	,216			
	ROA	-,010	,008	-,220	,715	1,399
	CR	,012	,040	,060	,591	1,692
	DAR	-,845	,341	-,505	,602	1,661

Sumber : Output SPSS 25.0

a. Dependent Variable : RS

Berdasarkan tabel 4.5 diatas diperoleh regresi linier berganda sebagai berikut  $Y = 0,425 - 0,010X_1 + 0,012X_2 - 0,845X_3 + e$ , Interpretasi dari persamaan tersebut sebagai berikut :

### a. Konstanta

Nilai konstanta sebesar 0,425 artinya Apabila segala sesuatu pada variabel-variabel bebas dianggap tidak ada maka nilai *Return Saham* (Y) adalah sebesar 0,425.

### b. Koefisien *Return On Asset* (ROA) ( $X_1$ )

Nilai koefisien *Return On Asset* (ROA) ( $X_1$ ) sebesar -0,010 artinya Apabila terjadi peningkatan *Return On Asset* (ROA) sebesar 1, maka *Return saham* (Y) akan turun sebesar 0,010.

**c. Koefisien *Current Ratio* (CR) ( $X_2$ )**

Nilai koefisien *Current Ratio* (CR) ( $X_2$ ) sebesar 0,012 artinya Apabila terjadi peningkatan *Current Ratio* (CR) sebesar 1, maka *Return* saham (Y) akan naik sebesar 0,012.

**d. Koefisien *Debt To Asset Ratio* (DAR) ( $X_3$ )**

Nilai koefisien *Debt To Asset Ratio* (DAR) ( $X_3$ ) sebesar -0,845 artinya Apabila terjadi peningkatan *Debt To Asset Ratio* (DAR) sebesar 1, maka *Return* saham (Y) akan turun sebesar 0,845.

**9. Uji Hipotesis**

**a. Uji Simultan (F)**

Uji F ini adalah pengujian untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan. Untuk melakukan uji simultan dengan taraf signifikansi 5% dan dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dengan probabilitas  $< 0,05$  (signifikan)
- 2) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak dengan probabilitas  $> 0,05$  (tidak signifikan)

Hasil analisis yang dilakukan pada SPSS terangkum pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4. 6 Uji Simultan**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,847	3	,282	3,014	,045 <sup>b</sup>
	Residual	2,903	31	,094		
	Total	3,750	34			

Sumber : Output SPSS 25.0

Berdasarkan tabel 4.6 diatas diperoleh hasil  $F_{hitung}$  sebesar 3,014 dan  $F_{tabel}$  sebesar 2,910 yang berarti  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dengan probabilitas sebesar  $0,045 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti variabel bebas (*Return On Asset, Current Ratio dan Debt To Asset Ratio*) berpengaruh secara bersama-sama/simultan terhadap variabel terikat (*Return Saham*).

#### b. Uji Parsial (t)

Uji Parsial (t) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Untuk melakukan uji parsial dengan taraf signifikansi 5% dan dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dengan probabilitas  $< 0,05$  (signifikan)
- 2) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak dengan probabilitas  $> 0,05$  (tidak signifikan)

Hasil analisis yang dilakukan pada SPSS terangkum pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4. 7 Uji Parsial**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,425	,216		1,966	,058
	ROA	-,010	,008	-,220	-1,177	,248
	CR	,012	,040	,060	,291	,773
	DAR	-,845	,341	-,505	-2,479	,019

Sumber : Output SPSS 25.0

a. Dependent Variable : RS

Berdasarkan tabel 4.7 diatas, maka dapat diketahui bahwa:

- 1) Nilai t-hitung  $1,177 < 1,690$  (t-tabel) dan nilai signifikan  $0,248 > 0,05$  yang berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Return On Asset* (ROA) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return* saham dan hipotesis yang menyatakan bahwa *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return* saham ditolak.
- 2) Nilai t-hitung  $0,291 < 1,690$  (t-tabel) dan nilai signifikan  $0,773 > 0,05$  *Current Ratio* (CR) yang berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return* saham dan hipotesis yang menyatakan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return* saham ditolak.
- 3) Nilai t-hitung  $2,479 > 1,690$  (t-tabel) dan nilai signifikan  $0,019 < 0,05$  *Debt To Asset Ratio* (DAR) yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Debt To Asset Ratio* (DAR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return* saham dan hipotesis yang menyatakan bahwa *Debt To Asset Ratio* (DAR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap terhadap *Return* saham diterima.

### c. Uji Koefisien Determinasi (Uji $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui *persentase* besarnya semua variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) dapat diketahui berdasarkan nilai *Adjusted R Square* dari

hasil pengolahan program SPSS. Hasil pengolahan data dengan program SPSS diperoleh hasil seperti tabel di bawah ini:

**Tabel 4. 8 Uji Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,475 <sup>a</sup>	,226	,151	,306037

Sumber : Output SPSS 25.0

a. Predictors: (Constant), DAR, ROA, CR

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, diketahui nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,151 maka dapat disimpulkan bahwa 15,1% variabel bebas yang terdiri dari *Return On Asset* (ROA) , *Current Ratio* (CR) dan *Debt To Asset Ratio* (DAR) dapat menjelaskan variabel *Return* saham sedangkan sisanya 84,9% dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar dari variabel penelitian variabel ini.

## B. Pembahasan

### 1. Pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap *Return* Saham

Hasil penelitian meunjukkan bahwa *Return On Asset* (ROA) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return* saham dan hipotesis yang menyatakan bahwa *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return* saham ditolak. Hasil penelitian menunjukkan korelasi negatif antara *Return On Asset* (ROA) dengan *Return* saham berarti setiap kenaikan *Return On Asset* (ROA) sebesar 1 maka *Return* saham akan turun sebesar 1,117 begitu sebaliknya. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian (Savitri, 2012) yang menyatakan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return* saham, tetapi tidak sejalan dengan hasil penelitian (Yulis Setiawati, 2018) yang menyatakan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham.

Data beberapa emiten pada penelitian ini memiliki *Return On Asset* (ROA) positif dan meningkat tiap tahunnya yang menunjukkan emiten mendapatkan keuntungan dari kegiatan operasional perusahaan. Tetapi, beberapa emiten memiliki *Return On Asset* (ROA) negatif dan menurun tiap tahunnya yang menunjukkan perusahaan mengalami kerugian. Hasil penelitian diperoleh perusahaan memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return* saham. *Signalling theory* (teori sinyal) menyatakan korelasi negatif *Return On Asset* (ROA) menunjukkan kinerja keuangan perusahaan kurang baik sehingga membuat para investor tidak tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Investor lebih tertarik pada *Return On Asset* (ROA) yang positif dan meningkat karena memberikan tingkat kembalian (*Return*) yang tinggi dan menunjukkan efektifnya perusahaan dalam mengelola aset miliknya.

## **2. Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Return Saham***

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return* saham dan hipotesis yang menyatakan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return* saham ditolak. Hasil penelitian menunjukkan korelasi positif antara *Current Ratio* (CR) dengan *Return* saham berarti setiap kenaikan *Current Ratio* (CR) sebesar 1 maka *Return* saham akan naik sebesar 0,291 begitu sebaliknya. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Dini Rohpika, dkk (2019) yang menyatakan *Current Ratio* (CR) berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return* saham, tetapi tidak sejalan dengan hasil penelitian

(Alif Widiana, 2020) yang menyatakan *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham.

Data beberapa emiten pada penelitian ini memiliki *Current Ratio* (CR) yang meningkat tiap tahunnya sehingga menunjukkan tingkat likuiditas perusahaan tinggi. Tetapi, beberapa emiten memiliki *Current Ratio* (CR) yang menurun tiap tahunnya sehingga menunjukkan tingkat likuiditas perusahaan rendah. Hasil penelitian diperoleh *Current Ratio* (CR) memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return* saham. *Signalling theory* (teori sinyal) menyatakan korelasi positif *Current Ratio* (CR) akan memberikan berita baik (*good news*) kepada investor karena menunjukkan perusahaan mampu menyelesaikan masalah utang jangka pendeknya dan memiliki risiko gagal bayar utang yang rendah sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

### **3. Pengaruh *Debt To Asset Ratio* (DAR) terhadap *Return* Saham**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Debt To Asset Ratio* (DAR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return* saham dan hipotesis yang menyatakan bahwa *Debt To Asset Ratio* (DAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return* saham diterima. Hasil penelitian menunjukkan korelasi negatif antara *Debt To Asset Ratio* (DAR) dengan *Return* saham berarti setiap kenaikan *Debt To Asset Ratio* (DAR) sebesar 1 maka *Return* saham akan turun sebesar 2,479 begitu sebaliknya. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian (Yulis Setiawati, 2018) yang menyatakan *Debt To Asset Ratio* (DAR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return* saham, tetapi tidak sejalan dengan hasil penelitian (Dini Rohpika, Nisfu Fhitri,

2019) yang menyatakan *Debt To Asset Ratio* (DAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham.

Data beberapa emiten pada penelitian ini memiliki *Debt To Asset Ratio* (DAR) yang meningkat tiap tahunnya sehingga menunjukkan meningkatnya total utang dibanding aset yang dimiliki emiten. Tetapi, beberapa emiten memiliki *Debt To Asset Ratio* (DAR) yang menurun tiap tahunnya sehingga menunjukkan turunnya utang yang dimiliki emiten tersebut. Hasil penelitian diperoleh *Debt To Asset Ratio* (DAR) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return* saham. *Signalling theory* (teori sinyal) menyatakan korelasi negatif *Debt To Asset Ratio* (DAR) menunjukkan tingginya beban bunga utang dan risiko perusahaan dalam menyelesaikan seluruh kewajiban miliknya. Hal ini akan berpengaruh kepada minat investor untuk menanamkan modalnya karena dianggap memiliki tingkat keamanan dan eksistensi yang kurang baik pada perusahaan untuk waktu yang panjang sehingga akan berpengaruh kepada harga saham dan tingkat kembalian (*Return*) yang diterima investor.

#### **4. Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Current Ratio* (CR) dan *Debt To Asset Ratio* (DAR) Terhadap *Return Saham***

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara bersama-sama rasio *Return On Asset*, *Current Ratio* dan *Debt To Asset Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham dan hipotesis yang menyatakan bahwa *Return On Asset*, *Current Ratio* dan *Debt To Asset Ratio* berpengaruh dan signifikan terhadap *Return* saham diterima. Hal ini didasari oleh nilai signifikan hasil Uji F sebesar 0,045 yang dibandingkan dengan nilai signifikan yang ditentukan

5% atau 0,05 berarti  $0,019 < 0,05$  dan nilai F hitung sebesar 3,014 yang dibandingkan dengan nilai F tabel sebesar 2,910 berarti  $3,014 > 2,910$ . Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian (Yulis Setiawati, 2018) yang menyatakan secara bersama-sama rasio *Return On Asset*, *Current Ratio* dan *Debt To Asset Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Secara parsial *Return On Asset* (ROA) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return Saham* didasarkan pada nilai t hitung -1,177 dan nilai signifikan 0,248 maka disimpulkan bahwa hipotesis ditolak.
2. Secara parsial *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return Saham* didasarkan pada nilai t hitung 0,291 dan nilai signifikan 0,773 maka disimpulkan bahwa hipotesis ditolak.
3. Secara parsial *Debt To Asset Ratio* (DAR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return Saham* didasarkan pada nilai t hitung -2,479 dan nilai signifikan 0,019 maka disimpulkan bahwa hipotesis diterima.
4. Secara simultan *Return On Asset* (ROA), *Current Ratio* (CR) dan *Debt To Asset Ratio* (DAR) berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* pada didasarkan pada nilai F hitung 3,014 dan nilai signifikan 0,045 maka disimpulkan bahwa hipotesis diterima.

#### B. Saran

1. Perusahaan diharapkan untuk meningkatkan kembali nilai *Return On Asset* (ROA) dan *Current Ratio* (CR) agar kinerja keuangan pada perusahaan membaik dan laba yang diperoleh perusahaan lebih optimal.
2. Perusahaan diharapkan tetap memperhatikan pergerakan nilai *Debt To Asset Ratio* (DAR) dengan tetap menjaga kestabilan nilai agar tidak mengalami peningkatan utang yang terlalu tinggi sehingga *Return* saham perusahaan mengalami peningkatan.

3. Sebelum mengambil keputusan investasi saham sebaiknya investor lebih mendalam lagi untuk melakukan analisis fundamental perusahaan dengan tetap memperhatikan rasio keuangan lainnya diluar dari rasio penelitian ini dan juga harus memperhatikan kondisi perekonomian secara nasional maupun global yang dapat memberikan dampak terhadap pasar modal.
4. Disarankan kepada peneliti selanjutnya agar menambah rentang waktu atau periode pengamatan dan mengambil sampel yang berbeda dari penelitian ini serta menambah atau menggunakan variabel-variabel rasio keuangan lain diluar variabel dalam penelitian ini untuk lebih mengetahui rasio keuangan mana yang berpengaruh terhadap *Return* Saham dalam pengambilan keputusan berinvestasi.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku :

- Abdul, H. (2015). *Analisis Investasi di Aset Keuangan* . Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Bunarto. (2011). *Analisis Kinerja Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi Kedua*. Jakarta : Gramedia.
- Embun Prowanta dan Didit Herlianto. (2020). *Manajemen Investasi dan Portofolio*. Yogyakarta : Gosyen Publishing.
- Fahmi, I. (2020). *Analisis Laporan Keuangan* . Bandung : Alfabeta.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program (IBM SPSS) Edisi 8*. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Hadi, N. (2015). *Pasar Modal Edisi 2*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Irham Fahmi. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Irham Fahmi. (2014). *Analisis Laporan Keuangan (Edisi 1 ed.)*. Bandung: Alfabeta.
- J Breidenbach, N., Rahayu, S., Siregar, I. Z., Siregar, U. J., Hamzah, & Finkeldey, R. (2018). Genetic diversity of dominant plant species in tropical land-use systems in Sumatra, Indonesia. *Tropical Conservation Science*, 11, 1940082918813908.
- ogiyanto. (2016). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi, Edisi Kesepuluh*. Yogyakarta : BPFEE.
- Jogiyanto. (2017). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi Edisi Kesebelas*. Yogyakarta : BPFEE.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan keuangan (Edisi 1-5)* . Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan (Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh ed.)*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Kasmir. (2017). *Pengantar Manajemen Keuangan* . Prenada Media.
- N, H. (2013). *Pasar Moal* . Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Mustangimah, M., Putera, P. B., Zulhamdani, M., Handoyo, S., & Rahayu, S. (2021). Evaluation of the Indonesia national strategic policy of science and technology development. *Journal of Science and Technology Policy Management*.
- P. S. (2019). *Analisis Laporan Keuangan sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi*. Yogyakarta: BPFEE.

- Ramanyam dan Jhon J. Wild. (2014). *Analisis Laporan Keuangan Financial Statement Analysis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Samsul, M. A. (2015). *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio (Edisi 2 ed.)*. Jakarta : Erlangga.
- Singgih, S. (2012). *Panduan Lengkap SPSS Versi 20* . Jakarta : PT Elex Media Komputindo.
- Singgih, S. (2019). *Menguasai SPSS Versi 25*. Jakarta : Elex Media.
- Sri Handini. (2020). *Manajemen Keuangan*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Manajemen* . Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tandelilin, E. (2017). *Pasar Modal : Manajemen Portofolio & Investasi*. Yogyakarta: PT. Kanisius.
- Toto Prihadi . (2019). *Analisis Laporan Keuangan* . Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Ulfiana, E., Wahyuni, S., & Rahayu, S. (2020). The effect of postpartum coping skill classes (PCSC) on stress level, cortisol levels, maternal self-efficacy, and baby's growth and development In Semarang, Central Java. *Malaysian Journal of Public Health Medicine*, 20(1), 122-129.
- V. Wiratna Sujarweni. (2020). *Analisis Laporan Keuangan* . Yogyakarta: Pustaka Baru PRESS.

### **Jurnal :**

- Alif Widiana, R. H. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return saham Perusahaan Badan Usaha Milik Negara.
- Aryanti,dkk. (2016). Pengaruh ROA, ROE, NPM dan CR Terhadap Return Saham Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII).
- Dini Rohpika, Nisfu Fhitri. (2019). Pengaruh CR, DAR, DER, PBV Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Subsektor Perkebunan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2017.
- Feti Andriani. (2020). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan IDX 30 Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018.
- Khoirul Ma'arif, Lailatul Amanah. (2017). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia.
- Mochammad Ridwan Ristyawan. (2019). Pengaruh Return On Equity (ROE), Debt To Assets Ratio (DAR), Price To Book Value (PBV) Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Perkebunan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2011-2017.
- Paramita, M. B. (2020). Pengaruh Return On Asset (ROA), Earning Per Share (EPS) dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham.

Ryan Richart Tri Putro. (2020). Pengaruh Debt to Asset Ratio, Return On Asset dan Earning Per Share terhadap Return Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Subsektor Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar di BEI).

Widyasari, T. N. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio dan Return On Asset Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2017.

Yulis Setiawati, d. (2018). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Asset Ratio (DAR), Total Asset Turnover (TATO), Return On Asset (ROA) dan Tingkat Inflasi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran dan Pariwisata Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2016.

Savitri, D. A. (2012). Analisis Pengaruh ROA, NPM, EPS dan PER Terhadap Return saham.

**Website :**

<https://www.idx.co.id/>

[https://www.bps.go.id/indikator/indikator/view\\_data\\_pub/0000/api\\_pub/V2w4dFkwdFNLNU5mSE95Und2UDRMQT09/da\\_10/1](https://www.bps.go.id/indikator/indikator/view_data_pub/0000/api_pub/V2w4dFkwdFNLNU5mSE95Und2UDRMQT09/da_10/1)

<http://junaidichaniago.wordpress.com>

<https://www.indonesia-investments.com/id/bisnis/industri-sektor/otomotif/item6047?>